

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL*
WELL BEING MASYARAKAT KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : MAY KURNIA SARI SIREGAR
NPM : 2105160429
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 02 September 2025 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MAY KURNIA SARI SIREGAR
N P M : 2105160429
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL WELL BEING* MASYARAKAT KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M)

Penguji II

(Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M)

Pembimbing

(Linzz Pratami Putri, S.E., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : MAY KURNIA SARI SIREGAR
N.P.M : 2105160429
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL WELL BEING* MASYARAKAT KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

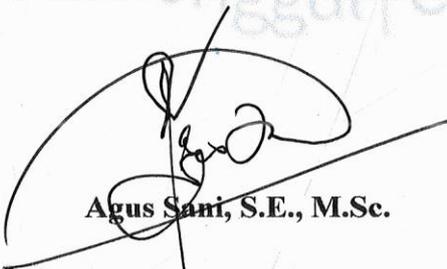


Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Agus Sani, S.E., M.Sc.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : May Kurnia Sari Siregar
NPM : 2105160429
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Financial Well Being Masyarakat Kota Medan**” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



May Kurnia Sari Siregar



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : May Kurnia Sari Siregar
NPM : 2105160429
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan sesuai dengan saran pembimbing	15/4-25	A
Bab 2	Sesuai dgn hasil seminar	15/4-25	A
Bab 3	Sesuai dgn hasil seminar, sudah uji validasi	15/4-25	A
Bab 4	Hasil penelitian, bandingkan dgn penelitian terdahulu	28/7-25	A
Bab 5	Perbaiki kembali a. dan	28/7-25	A
Daftar Pustaka	berdasarkan sumber	28/7-25	A
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	19/8-25	A

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, Agustus 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL WELL BEING* MASYARAKAT KOTA MEDAN

MAY KURNIA SARI SIREGAR
NPM 2105160429

Program Suti Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: mayyurniasari@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi finansial well being masyarakat kota medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota medan, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisis data menggunakan metode Stastical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *finansial knowladge* berpengaruh terhadap *finansial well being*, *finansial socialization* berpengaruh terhadap *finansial well being*, *finansial behavior* berpengaruh terhadap *finansial well being*, *finansial literacy* berpengaruh terhadap *finansial well being*, *locus of control* berpengaruh terhadap *finansial well being*, *lifestyle* berpengaruh terhadap *financil well being*. Dengan demikian keenam variabel (*finansial knowladge*, *finansial socialization*, *finansial behavior*, *finansial literacy*, *locus of control*, *lifestlyle*) dapat menjadi fantor penting dalam meningkatkan *finansial well being* masyarakat kota medan.

Kata Kunci : *Finansial Well Being, Fiancial Knowladge, Finansial Socialication, Finansial Behavior, Finansial Literacy, Locus Of Control dan Lifestyle*

ABSTRAK

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE FINANCIAL WELL-BEING OF MEDAN CITY COMMUNITIES

MAY KURNIA SARI SIREGAR

NPM 2105160429

Program Suti Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: mayyurniasari@gmail.com

This study aims to analyze the factors influencing the financial well-being of Medan residents. The method used in this study was quantitative. The population in this study was Medan residents, with a sample size of 100 respondents. Data analysis used the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) method. The results show that financial knowledge influences financial well-being, financial socialization influences financial well-being, financial behavior influences financial well-being, financial literacy influences financial well-being, locus of control influences financial well-being, and lifestyle influences financial well-being. Thus, the six variables (financial knowledge, financial socialization, financial behavior, financial literacy, locus of control, lifestyle) can be important factors in improving the financial well-being of Medan residents.

Keywords: Financial Well-Being, Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behavior, Financial Literacy, Locus of Control, and Lifestyle

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan**”. Guna untuk melengkapi tugas-tugas serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, juga atas bantuan baik moril maupun materi. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini, diantaranya:

1. Kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda Tohir Siregar dan Ibunda Gana Tambak yang telah menjadi orang tua yang hebat untuk penulis. Terima kasih yang tiada terhingga atas kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tidak pernah putus, motivasi, materi, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si., MCA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri, S.E, M.M selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
9. Bapak Mhd. Elfi Azhar, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama saya menjalani perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

11. Kepada saudara penulis Rahmad Syukur Siregar yang telah menjadi abang yang selalu memberi dukungan sebelum memasuki masa kuliah dan untuk Ramadhan Siregar & Sabban Siregar adik yang saya sayangi, terima kasih untuk ketiga saudara penulis yang selalu memberikan dukungan ,motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

12. Kepada sahabat penulis AESTHETIC, Jumirawati, Rizka Fadhillah, Shabrina Anwar, Triya Humairoh, Tiara Alifia nst, Dina Silvina, Hasian Nauli, Erlangga Ramadhan yang telah bersama penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Terima kasih untuk semua dukungan, nasehat dan waktu yang telah diberikan selama 4 tahun ini. Terima kasih atas semangat yang telah diberikann sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Kepada BTS (kim namjoon, Kim seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook) terima kasih atas karya, semangat dan dukungan yang diberikan secara tidak langsung kepada penulis sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

14. Untuk diri sendiri yang telah berjuang demi mendapatkan gelar S.M Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dalam hal ini penulis sangat mengharpkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan

sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriringan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya, Amin.

assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2025

penulis

MAY KURNIA SARI SIREGAR

Npm. 2105160429

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	13
BAB 2	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Financial well Being</i>	15
2.1.1.1 Pengertian Financial Well Being	15
2.1.1.2 Jenis – Jenis Financial Well Being	16
2.1.1.3 Faktor – Faktor Financial Well Being	17
2.1.1.4 Indikatoar – indikator Financial Well Being.....	18
2.1.2 <i>Fincial Knowledge</i>	19
2.1.2.1 Pengertian Financial Knowledge.....	19
2.1.2.2 Tujuan Financial Knowlagde	20
2.1.2.3 Faktor – Faktor Financial Knowledge	21
2.1.2.4 Indikator – indikator Financial Knowledge	22
2.1.3 <i>Financial Socialization</i>	23
2.1.3.1 Pengertian Financial Socialization	23
2.1.3.2 Tujuan Financial Socialization	24
2.1.3.3 Faktor-faktor Financial Socializatin	24
2.1.3.4 Indikator-indikator Financial Socialization.....	25
2.1.4 <i>Financial Behavior</i>	27
2.1.4.1 Pengertian Financial Behavior	27
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Financial Behavior.....	28
2.1.4.3 Faktor-faktor financial Behavior.....	29
2.1.4.4 Indikator-indikator financial Behavior	30
2.1.5 <i>Financial Literacy</i>	31
2.1.5.1 Pengertian Financial Literacy.....	31
2.1.5.2 Manfaat Financial Literacy	32
2.1.5.3 Faktor – faktor Financial Literacy	34
2.1.5.4 Indikator Financial Literacy	35
2.1.6 <i>Locus Of Control</i>	37
2.1.6.1 Pengertian Locus Of Control.....	37
2.1.6.2 Dimensi – Dimensi Locus Of Control	38
2.1.6.3 Faktor – factor Locus of Control.....	39
2.1.6.4 Indikator – indicator Locus of Control	40

2.1.7	<i>Lifestyle</i>	40
2.1.7.1	Pengertian Lifestyle.....	40
2.1.7.2	Aspek – aspek Lifestyle.....	41
2.1.7.3	Faktor – Faktor Lifestyle	42
2.1.7.4	Indikator – Indikator Lifestyle	43
2.2	Kerangka Konseptual	44
2.2.1	Pengaruh Financial Knowladge Terhadap Financial Well being	45
2.2.2	Pengaruh Financial Socializatin Terhadap Financial well being.....	45
2.2.3	Pengaruh Financial Behavior Terhadap Financial Wellbeing.....	45
2.2.4	Pengaruh Financial Literacy Terhadap Financial Wellbeing	46
2.2.5	Pengaruh Locus of Control Terhadap Financial well Being	47
2.2.6	Pengaruh Lifestyle Terhadap Financial well being	47
2.3	Hipotesis Penelitian.....	48
BAB 3	49
METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1	Jenis Penelitian.....	49
3.2	Definis Operasional Variabel.....	49
3.2.1	<i>Financial Well Being</i>	50
3.2.2	<i>Financial Knowladge</i>	50
3.2.3	<i>Financial Socialization</i>	50
3.2.4	<i>Financial Behavior</i>	51
3.2.5	<i>Financial Literacy</i>	51
3.2.6	<i>Locus Of Control</i>	52
3.2.7	<i>Lifestyle</i>	52
3.3	Tempat Dan Waktu	53
3.4	Teknik Pengumpulan Sampel	53
3.4.1	Populasi dan sampel.....	53
3.5	Teknik pengumpulan Data	54
3.5.1	Angket/kuesioner	54
3.5.2	Uji Instrumen (Uji Reabilitas Dan Validitas)	55
3.6	Teknik Analisis Data.....	60
3.6.1	Teknik Analisis Faktor	60
BAB 4	63
HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1	Hasil Penelitian	63
4.1.1	Deskripsi Variabel Penelitian	63
4.1.2	Karakteristik Responden	64
4.1.3	Analisis Data.....	93
4.2	Pembahasan	100
BAB 5	117
PENUTUP	117
5.1	KESIMPULAN.....	117
5.2	SARAN	117

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Medan Tahun 2024	2
Tabel 1.2 <i>Financial Well Being</i>	3
Tabel 1.3 <i>Financial Knowledge</i>	4
Table 1.4 <i>Financial Socialization</i>	5
Tabel 1.5 <i>Financial Behavior</i>	6
Tabel 1.6 <i>Financial Literacy</i>	6
Tabel 1.7 <i>Locus Of Control</i>	7
Tabel 1.8 <i>Lifestyle</i>	8
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual.....	48
Tabel 3.1 Indikator Financial Well Being	50
Tabel 3.2 Financial Knowledge.....	50
Tabel 3.3 <i>Financial Socialization</i>	51
Tabel 3.4 <i>Financial Behavior</i>	51
Tabel 3.5 <i>Financial Literacy</i>	51
Tabel 3.6 <i>Locus Of Control</i>	52
Tabel 3.7 Lifestyle	52
Tabel Rencana Penelitian	53
Tabel 3.8 Pengukuran Skala Likert.....	55
Tabel 3.9 Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X1)	56
Tabel 3.10 Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel Financial Socialization (X2)	56
Tabel 3.11 Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel <i>Financial Behavior</i> (X3)	57
Tabel 3.12 Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel <i>Financial Literacy</i> (X4).....	57
Tabel 3.13 Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel <i>Locus Of Control</i> (X5).....	58
Tabel 3.14 Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel <i>Lifestyle</i> (X6)	58
Tabel 3.15 Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel <i>Financial Well Being</i> (Y).....	58
Tabel 3.16 Uji Reliabilitas	60
Tabel 3.17 Penilaian Uji KMO	61
Tabel 3.18 Kategori Nilai MSA.....	61
Tabel 4.1 Skala Likert.....	63
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	64
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	64
Tabel 4.4 Butir pertanyaan X1 - 1 item.....	65
Tabel 4.5 Butir pertanyaan X1 – item 2	65
Tabel 4.6 Butir pertanyaan X1- item 3.....	66
Tabel 4.7 Butiran pertanyaan X1 – item 4.....	67
Tabel 4.8 Butiran pertanyaan X1 – item 5.....	67
Tabel 4.9 Butiran pertanyaan X1 – item 6.....	68
Tabel 4.10 Butiran pertanyaan X1 – item 7.....	68
Tabel 4.11 Butiran pertanyaan X1 – item 8.....	69
Tabel 4.12 Butiran pertanyaan X1 – item 9.....	69
Tabel 4.13 Butiran pertanyaan X1 – item 10.....	70
Tabel 4.14 Butiran pertanyaan X2 – item 1	70
Tabel 4.15 Butiran pertanyaan X2 – item 2.....	71
Tabel 4.16 Butiran pertanyaan X2 – item 3.....	71

Tabel 4.17 Butiran pertanyaan X2 – item 4.....	72
Tabel 4.18 Butiran pertanyaan X2 – item 5.....	73
Tabel 4.19 Butiran pertanyaan X2 – item 6.....	73
Tabel 4.20 Butiran pertanyaan X2 – item 7.....	74
Tabel 4.21 Butiran pertanyaan X2 – item 8.....	74
Tabel 4.22 Butiran pertanyaan X3 – item 1.....	75
Tabel 4.23 Butiran pertanyaan X3 – item 2.....	76
Tabel 4.24 Butiran pertanyaan X3 – item 3.....	76
Tabel 4.25 Butiran pertanyaan X3 – item 4.....	77
Tabel 4.26 Butiran pertanyaan X3 – item 5.....	77
Tabel 4.27 Butiran pertanyaan X3 – item 6.....	78
Tabel 4.28 Butiran pertanyaan X3 – item 7.....	78
Tabel 4.29 Butiran pertanyaan X3 – item 8.....	79
Tabel 4.30 Butiran pertanyaan X4 – item 1.....	80
Tabel 4.31 Butiran pertanyaan X4 – item 2.....	80
Tabel 4.32 Butiran pertanyaan X4 – item 3.....	81
Tabel 4.33 Butiran pertanyaan X4 – item 4.....	81
Tabel 4.35 Butiran pertanyaan X4 – item 5.....	82
Tabel 4.36 Butiran pertanyaan X4 – item 6.....	83
Tabel 4.37 Butiran pertanyaan X4 – item 7.....	83
Tabel 4.38 Butiran pertanyaan X4 – item 8.....	84
Tabel 4.39 Butiran pertanyaan X5 – item 1.....	84
Tabel 4.40 Butiran pertanyaan X5 – item 2.....	85
Tabel 4.41 Butiran pertanyaan X5 – item 3.....	86
Tabel 4.42 Butiran pertanyaan X5 – item 4.....	86
Tabel 4.43 Butiran pertanyaan X5 – item 5.....	87
Tabel 4.44 Butiran pertanyaan X5 – item 6.....	87
Tabel 4.45 Butiran pertanyaan X5 – item 7.....	88
Tabel 4.46 Butiran pertanyaan X5 – item 8.....	88
Tabel 4.47 Butiran pertanyaan X6 – item 1.....	89
Tabel 4.48 Butiran pertanyaan X6 – item 2.....	89
Tabel 4.49 Butiran pertanyaan X6 – item 3.....	90
Tabel 4.50 Butiran pertanyaan X6 – item 4.....	91
Tabel 4.51 Butiran pertanyaan X6 – item 5.....	91
Tabel 4.52 Butiran pertanyaan X6 – item 6.....	92
Tabel 4.53 Butiran pertanyaan X6 – item 7.....	92
Tabel 4.54 Butiran pertanyaan X6 – item 8.....	93
Tabel 4.55 <i>KMO and Bartlett's Test</i>	93
Tabel 4.56 <i>Total Variance Explained</i>	94
Tabel 4.57 <i>Component Matrix</i>	96
Tabel 4.58 <i>Rotated Component Matrix</i>	97
Tabel 4.59 <i>Component Transformation Matrix</i>	99

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern, kesejahteraan finansial atau *financial well-being* menjadi salah satu indikator penting dalam menilai stabilitas ekonomi individu maupun masyarakat. *Financial well-being* mengacu pada kondisi keuangan seseorang yang mencerminkan rasa aman secara finansial, kemampuan dalam mengelola keuangan, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga (Lusardi, A., & Mitchell, 2017). kesejahteraan finansial di Kota Medan merupakan topik yang menarik untuk dianalisis, terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan teknologi finansial, dan stress finansial adalah beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial Masyarakat. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Dalam konteks Kota Medan, tercatat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan standar Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya ketimpangan, di mana kelompok berpendapatan rendah tidak mendapatkan manfaat setara dari pertumbuhan ekonomi (Amelia et al., 2023).

Berikut adalah tabel yang merangkum beberapa indikator utama berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan:

Tabel 1.1 Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Medan Tahun 2024

Indikator	Tahun	Nilai
JumlahPenduduk	2024	2.435.353 Jiwa
Angka Harapan Hidup	2024	73,14 Tahun
Tingkat Melek Huruf (> 10 Tahun)	2024	99,16 %
Tingkat Pengangguran Terbuka	2024	11,50 %
Persentase Penduduk Miskin	2024	8,01 %

Sumber: [Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Medan 2024](#)

Secara keseluruhan, kesejahteraan masyarakat Kota Medan menunjukkan tren yang cukup baik, terutama dalam aspek kesehatan dan pendidikan. Namun, tingkat pengangguran yang masih tinggi perlu menjadi fokus utama dalam kebijakan pembangunan ekonomi dan ketenagakerjaan. Meskipun Kota Medan merupakan kota besar dan pusat ekonomi di Sumatera Utara, banyak masyarakat yang masih berada di kategori kelas menengah ke bawah. Pengaruh pendapatan terhadap financial well-being terlihat pada kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar, berinvestasi, dan menabung. Hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang didapatkan, tingkat pendidikan, dan akses terhadap pekerjaan yang lebih baik (Caya & Rahayu, 2019). Pendidikan dan literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Masyarakat Kota Medan yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah sering kali kurang memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, investasi, dan tabungan. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam mengelola pendapatan mereka secara efektif, sehingga berpengaruh pada financial well-being mereka (Ramadhania & Krisnawati, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial well-being* meliputi *financial knowledge*, *financial socialization*, *financial behavior*, *financial literacy*, *locus of control*, dan *Lifestyle* yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menentukan kondisi keuangan seseorang.

Tabel 1.2 *Financial Well Being*

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Saya secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.	22	8	30
2.	Saya merasa kondisi keuangan saya saat ini cukup stabil.	18	12	30
3.	Saya memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran saya secara teratur.	20	10	30
4.	Saya merasa kondisi keuangan saya memungkinkan saya untuk menjalani hidup yang sehat dan sejahtera.	11	19	30

Sumber: data riset awal penulis (2025)

Berdasarkan data pra-riset, mayoritas responden (22 dari 30) secara rutin menyisihkan pendapatan untuk ditabung, menunjukkan kesadaran menabung yang cukup tinggi. Sebanyak 18 responden merasa kondisi keuangan mereka stabil, sementara 12 lainnya merasa sebaliknya. Selain itu, 20 responden mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka secara teratur, yang mencerminkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Namun, hanya 11 responden yang merasa kondisi keuangan mereka memungkinkan untuk hidup sehat dan sejahtera, sedangkan 19 lainnya tidak, mengindikasikan adanya tantangan dalam mencapai kesejahteraan finansial.

Financial knowledge merujuk pada tingkat pemahaman individu terhadap konsep keuangan, termasuk pengelolaan pendapatan, investasi, serta penggunaan kredit dan pinjaman. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan menghindari jebakan finansial seperti utang yang tidak terkendali (Lusardi, A., & Mitchell, 2017).

Tabel 1.3 *Financial Knowledge*

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Saya memahami bagaimana suku bunga mempengaruhi pinjaman dan tabungan saya.	15	15	30
2.	Saya memahami konsep cicilan dan bagaimana menghitungnya sebelum mengambil pinjaman.	16	14	30
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengelola keuangan pribadi sehari - hari	27	3	30
4.	Saya memahami risiko dan manfaat dari berbagai jenis investasi	16	14	30
5.	Saya secara teratur meninjau laporan keuangan pribadi saya.	20	10	30

Sumber: data riset awal penulis (2025)

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa pemahaman responden terhadap aspek keuangan bervariasi. Sebanyak 15 dari 30 responden memahami pengaruh suku bunga terhadap pinjaman dan tabungan, sementara 15 lainnya belum memahaminya. Sebanyak 16 responden memahami konsep cicilan dan cara menghitungnya sebelum mengambil pinjaman, sementara 14 belum. Mayoritas responden (27 dari 30) memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan sehari-hari. Pemahaman terhadap risiko dan manfaat investasi cukup berimbang, dengan 16 responden memahaminya dan 14 tidak. Selain itu, 20 responden secara teratur meninjau laporan keuangan pribadi mereka, menunjukkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang relatif baik.

Financial socialization merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan dari lingkungan sosialnya, seperti keluarga, teman, dan media. Sosialisasi keuangan yang efektif dapat meningkatkan kebiasaan finansial yang sehat sejak usia dini, yang pada akhirnya

berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial jangka panjang (Gudmunson, C. G., & Danes, 2011).

Table 1.4 *Financial Socialization*

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Saya mendapatkan pemahaman dasar tentang ekonomi dan keuangan dari orang tua saya.	25	5	30
2.	Saya berdiskusi dengan teman – teman tentang cara mengelola keuangan yang baik.	20	10	30
3.	Saya sering mencari informasi tentang keuangan melalui artikel atau video online.	12	18	30

Sumber : data riset awal penulis (2025)

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa sebagian besar responden (25 dari 30) memperoleh pemahaman dasar tentang ekonomi dan keuangan dari orang tua mereka. Sebanyak 20 responden juga berdiskusi dengan teman mengenai pengelolaan keuangan yang baik, menunjukkan adanya interaksi sosial dalam pembelajaran keuangan. Namun, hanya 12 responden yang secara aktif mencari informasi keuangan melalui artikel atau video online, sementara 18 lainnya belum memanfaatkan sumber informasi digital secara optimal.

Financial behavior mengacu pada perilaku individu dalam mengelola keuangan, termasuk menabung, mengontrol pengeluaran, serta investasi. Perilaku keuangan yang baik dikaitkan dengan tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi, karena individu yang memiliki kebiasaan finansial yang positif lebih mampu menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga (Dew, J., & Xiao, 2011).

Tabel 1.5 Financial Behavior

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Saya membuat rencana keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang.	20	10	30
2.	Saya membuat anggaran keuangan bulanan untuk mengontrol pengeluaran saya.	18	12	30
3.	Saya tidak menghabiskan lebih dari yang saya hasilkan setiap bulan.	25	5	30
4.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung setiap bulan.	30	0	30

Sumber : data riset awal penulis (2025)

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa mayoritas responden (20 dari 30) telah membuat rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta 18 responden membuat anggaran bulanan untuk mengontrol pengeluaran mereka. Sebanyak 25 responden tidak menghabiskan lebih dari yang mereka hasilkan setiap bulan, mencerminkan disiplin finansial yang baik. Selain itu, seluruh responden (30 dari 30) secara konsisten menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung, menunjukkan kesadaran menabung yang tinggi.

Financial literacy merupakan kombinasi antara pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan individu terjebak dalam keputusan finansial yang buruk, seperti mengambil pinjaman berbunga tinggi atau mengabaikan investasi jangka panjang (Huston, 2010).

Tabel 1.6 *Financial Literacy*

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Saya memahami konsep nilai waktu uang.	22	8	30
2.	Saya memiliki tabungan di bank atau lembaga keuangan lain.	24	6	30
3.	Saya memahami manfaat asuransi dan jenis – jenis asuransi (misal : jiwa, kesehatan, umum)	20	10	30
4.	Saya pernah berinvestasi di produk keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana.	20	10	30

Sumber : data riset awal penulis (2025)

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa mayoritas responden (22 dari 30) memahami konsep nilai waktu uang, serta 24 responden memiliki tabungan di bank atau lembaga keuangan lainnya, mencerminkan kesadaran terhadap pentingnya simpanan. Selain itu, 20 responden memahami manfaat serta jenis-jenis asuransi, menunjukkan tingkat literasi asuransi yang cukup baik. Sebanyak 20 responden juga pernah berinvestasi dalam produk keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana, menandakan adanya minat dan keterlibatan dalam investasi. Namun, masih terdapat sebagian responden yang belum memiliki pemahaman atau pengalaman dalam aspek-aspek keuangan tersebut.

Locus of control mengacu pada keyakinan individu terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan finansial mereka. Individu dengan internal locus of control cenderung lebih proaktif dalam mengelola keuangan mereka dibandingkan dengan individu yang memiliki external locus of control, yang lebih cenderung menyalahkan faktor eksternal atas kondisi keuangan mereka (Rotter, 1966).

Tabel 1.7 Locus Of Control

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Saya percaya bahwa saya dapat mempengaruhi hasil dari tindakan saya.	25	5	30
2.	Saya sering merasa bahwa keberhasilan saya tergantung pada keputusan orang lain.	12	18	30
3.	Ketika menghadapi tekanan, saya tetap yakin bahwa saya dapat mengendalikannya.	15	15	30
4.	Saya sering merasa bahwa kondisi fisik saya menentukan keberhasilan saya dalam berbagai hal.	21	9	30

Sumber : data riset awal penulis (2025)

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa mayoritas responden (25 dari 30) percaya bahwa mereka dapat mempengaruhi hasil dari tindakan mereka, mencerminkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Namun, 12 responden merasa bahwa keberhasilan mereka bergantung pada keputusan orang lain, sementara 18 responden tidak merasakan hal tersebut. Dalam menghadapi tekanan, hanya 15 responden yang yakin dapat mengendalikannya, sedangkan 15 lainnya merasa kesulitan. Selain itu, 21 responden merasa bahwa kondisi fisik mereka berpengaruh terhadap keberhasilan dalam berbagai hal, menunjukkan persepsi bahwa faktor fisik memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan.

Gaya hidup juga menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kesejahteraan finansial. Konsumsi yang berlebihan tanpa perencanaan yang matang dapat mengarah pada tekanan keuangan dan utang yang meningkat, sementara gaya hidup yang lebih hemat dan terencana berkontribusi pada stabilitas keuangan yang lebih baik (Dew, J., & Xiao, 2011).

Tabel 1.8 Lifestyle

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Saya sering membeli sesuatu karena tren, bukan karena kebutuhan.	25	5	30
2.	Saya merasa keluarga memiliki peran besar dalam menentukan gaya hidup saya.	16	14	30
3.	Saya merasa keputusan yang saya buat mencerminkan kepribadian saya.	20	10	30
4.	Saya lebih memilih menggunakan merek tertentu karena dianggap lebih prestisius di masyarakat.	20	10	30

Sumber : data riset awal penulis (2025)

Hasil pra-riset menunjukkan bahwa mayoritas responden (25 dari 30) sering membeli sesuatu karena tren, bukan karena kebutuhan, menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup konsumtif. Sebanyak 16 responden merasa bahwa keluarga memiliki peran besar dalam menentukan gaya hidup mereka, sementara 14 lainnya tidak. Selain itu, 20 responden menganggap bahwa keputusan yang mereka buat mencerminkan kepribadian mereka. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa 20 responden lebih memilih merek tertentu karena dianggap lebih prestisius di masyarakat, menandakan adanya faktor sosial dalam preferensi konsumsi mereka.

Masyarakat Kota Medan sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang kompleks. Dengan tingkat urbanisasi yang tinggi, pola konsumsi masyarakat cenderung mengalami perubahan yang signifikan, sehingga pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi financial well-being menjadi semakin penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *financial knowledge*,

financial socialization, financial behavior, financial literacy, locus of control, dan Lifestyle mempengaruhi *financial well-being* masyarakat Kota Medan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi individu, institusi keuangan, dan pemerintah dalam merancang strategi peningkatan kesejahteraan finansial masyarakat. Dengan memahami faktor-faktor yang berperan dalam *financial well-being*, masyarakat dapat meningkatkan literasi keuangan, menerapkan perilaku keuangan yang sehat, dan mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan secara finansial.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini:

1. Kurangnya Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)
Banyak individu di Kota Medan yang masih memiliki pemahaman yang rendah terhadap konsep keuangan, termasuk pengelolaan pendapatan, investasi, dan penggunaan kredit, sehingga sering terjebak dalam masalah finansial.
2. Pentingnya Sosialisasi Keuangan (*Financial Socialization*)
Proses sosialisasi keuangan melalui keluarga, teman, dan media belum optimal dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat, sehingga banyak individu yang tidak memiliki kesadaran finansial sejak dini.
3. Perilaku Keuangan yang Kurang Efektif (*Financial Behavior*)
Banyak masyarakat yang belum menerapkan kebiasaan keuangan yang baik, seperti tidak memiliki kebiasaan menabung, kurangnya kontrol terhadap pengeluaran, serta minimnya perencanaan keuangan.

4. Rendahnya Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)
Tingkat literasi keuangan yang rendah membuat masyarakat kurang memahami produk dan layanan keuangan, sehingga rentan terhadap keputusan finansial yang kurang tepat, seperti mengambil pinjaman berbunga tinggi atau tidak memiliki rencana investasi.
5. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan
Beberapa individu memiliki *external locus of control*, di mana mereka lebih cenderung menyalahkan faktor eksternal atas kondisi keuangan mereka, sehingga kurang memiliki inisiatif untuk memperbaiki keadaan finansialnya sendiri.
6. Dampak Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Finansial
Perubahan pola konsumsi yang cenderung konsumtif dan tidak terencana dapat meningkatkan tekanan keuangan, sehingga banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas keuangan mereka.
7. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya *Financial Well-being*
Sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya memahami pentingnya *financial well-being* dalam kehidupan mereka, sehingga tidak melakukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membatasi agar penulis lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Penelitian ini hanya membahas tentang variabel tertentu yaitu *Financial well being*, *Financial Knowledge*, *Financial Sosialization*, *Financial Behavior*, *Financial Literacy*, *Locus Of Contro* Dan *Lifestyle*. Adapun objek penelitian dibatasi hanya pada

Masyarakat yang ada di Kota Medan (Medan Timur, Medan Barat, dan Medan Maimun).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) masyarakat di Kota Medan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya?
2. Sejauh mana proses sosialisasi keuangan (*financial socialization*) melalui keluarga, teman, dan media berperan dalam membentuk kebiasaan finansial individu?
3. Bagaimana perilaku keuangan (*financial behavior*) masyarakat Kota Medan dalam hal kebiasaan menabung, kontrol pengeluaran, dan perencanaan keuangan?
4. Apa dampak rendahnya literasi keuangan (*financial literacy*) terhadap keputusan finansial individu di Kota Medan?
5. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan individu?
6. Bagaimana gaya hidup konsumtif mempengaruhi kesejahteraan finansial masyarakat Kota Medan?
7. Seberapa besar kesadaran masyarakat akan pentingnya *financial well-being* dalam kehidupan mereka dan bagaimana cara meningkatkannya?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Well bBeing* Masyarakat Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Socialization* berpengaruh terhadap *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis *Locus OF Control* berpengaruh terhadap *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Gaya Hidup berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behavior, Financial Literacy, Locus Of Control, Gaya Hidup* berpengaruh terhadap *Financial Well Being* Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan financial well being masyarakat Kota Medan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk masyarakat luas ataupun mahasiswa pada penelitian-penelitian selanjutnya

yang berhubungan analisis factor yang mempengaruhi *financial well being* masyarakat kota medan

2. Manfaat Praktis, Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas maupun mahasiswa lainnya dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Financial Well Being*

2.1.1.1 *Pengertian Financial Well Being*

Financial well-being atau kata lain kesejahteraan finansial adalah sesuatu hal yang sangat mendasar untuk di capai di dalam kehidupan manusia. Hampir disegala kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia memerlukan kondisi finansial yang baik (Kurniawati, E. P., & Lestari, 2022).

Kesejahteraan Keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhinya semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual dan sosial, yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (Amanaturrohim, E., & Widodo, 2016).

Kesejahteraan finansial atau kesejahteraan finansial adalah suatu keadaan ketika seseorang siap memenuhi kebutuhan finansial masa depannya dan dapat dianggap mampu membayar kewajiban keuangannya pada saat ini dan mampu membuat pilihan untuk mendapatkan manfaat hidupnya. Persiapan yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban keuangan saat ini dan masa mendatang. Masa depan dapat dibuat oleh individu yang memiliki basis manajemen keuangan yang baik. Hal ini terjadi karena kesejahteraan finansial dapat dicapai jika individu. mampu mengelola asetnya terus dikembangkan untuk

mencapai kesejahteraan finansial (Hidayah, N., Sulistyowati, R., & Rahmawati, 2021).

Kesejahteraan finansial dapat diartikan secara garis besar sebagai kondisi bagaimana orang melakukannya dengan baik dan merasa aman dalam kesehatan finansialnya (Collins, J. M., & Urban, 2021).

Berdasarkan referensi tersebut, *financial well-being* atau kesejahteraan finansial merupakan kondisi di mana seseorang mampu memenuhi kebutuhan finansialnya di masa kini dan masa depan, serta memiliki rasa aman dalam aspek keuangan.

2.1.1.2 Jenis – Jenis *Financial Well Being*

Menurut Asriyah, (2007) kesejahteraan dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Kesejahteraan pengorangan adalah terpenuhinya kebutuhan dari warga bersangkutan, sepanjang terpenuhinya kebutuhan ini tergantung dari faktor-faktor ekonomis. Kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari utilities yang positif dan negatif.
2. Kesejahteraan masyarakat, menyangkut kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat, dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan dari beberapa individu atau kesejahteraan bersama. Menurut Zemtsov, A. A., & Osipova, (2016) Jenis - jenis kesejahteraan yaitu : 1) kesejahteraan fisik; 2) kesejahteraan psikologis (termasuk emosional dan mental); 3) kesejahteraan sosial dan keuangan.

2.1.1.3 Faktor – Faktor *Financial Well Being*

Menurut Muir, K., Hamilton, M., Howell, N., Thomson, C., Hargreaves, D., & Huynh, (2017) bahwa faktor yang paling memengaruhi *financial well being* yaitu;

1. Kemampuan Finansial, Kemampuan finansial yang lebih baik yang mencakup pengetahuan, sikap, pengambilan keputusan, dan perilaku keuangan umumnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial. Meski demikian, keempat aspek tersebut memengaruhi kesejahteraan finansial dengan cara yang beragam dan memiliki makna yang berbeda-beda tergantung pada tahapan usia seseorang.
2. Inklusi Keuangan, yaitu akses terhadap layanan dan produk keuangan yang sesuai dan terjangkau, memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Individu yang tidak memiliki akses ke layanan dan produk keuangan cenderung mengalami tingkat kesejahteraan finansial yang lebih rendah dibandingkan mereka yang memiliki akses tersebut. Dengan demikian, kurangnya inklusi keuangan dapat menjadi penghalang signifikan terhadap pencapaian kesejahteraan finansial.
3. Modal Sosial, Sahabat, saudara, dan/atau layanan masyarakat dapat memberikan dukungan penting selama masa tekanan keuangan. Mereka mungkin membantu menutupi kebutuhan dasar dan pengeluaran (misalnya dukungan pendapatan), untuk menutupi pengeluaran tak terduga (misalnya bantuan keuangan darurat), dan bagi sebagian orang, untuk membiayai sedikit pengeluaran tambahan (misalnya orang tua yang membantu kaum muda menabung). Orang yang tidak dapat bergantung pada sahabat dan keluarga

selama masa tekanan keuangan melaporkan kesejahteraan keuangan yang lebih rendah.

4. Penghasilan, Pendapatan merupakan hal utama dalam membentuk kesejahteraan finansial. Bagi partisipan dalam studi ini, nilai pendapatan (jumlah uang yang masuk), stabilitas pendapatan (apakah pendapatan tersebut teratur dan aman), dan sumber pendapatan (apakah pekerjaan, pembayaran pemerintah, aliran pendapatan dana pensiun, orang tua) masing-masing penting dalam memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan finansial mereka. Pada tingkat rumah tangga/keluarga, kesejahteraan finansial menurun seiring dengan pendapatan rumah tangga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial well-being* menurut (CFPB, 2015) yaitu :

- 1 Perilaku keuangan
- 2 Pengetahuan keuangan
- 3 Sifat-sifat pribadi
- 4 Lingkungan social dan ekonomi
- 5 *Life stages* (tahapan kehidupan)

2.1.1.4 Indikatoar – indikator *Financial Well Being*

Memahami dan mengenali indikator kesejahteraan keuangan adalah langkah awal yang penting dalam merencanakan keuangan pribadi yang sehat serta mencapai stabilitas finansial. Berdasarkan (Shaari et al., 2013), indikator-indikator kesejahteraan keuangan meliputi:

1. Uang yang Ditabung (*Money Saved*): Tabungan yang dimiliki individu dan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

2. Kondisi Keuangan Saat Ini (*Current Financial Situation*): Keadaan finansial seseorang yang berkaitan dengan aset atau sumber daya keuangan yang dimiliki saat ini.
3. Keterampilan Mengelola Keuangan (*Financial Management Skills*): Kemampuan individu dalam mengatur dan menggunakan uang secara efektif untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat.

Menurut Romualdus, H. F., Siswanto, A., & Sari, (2023) Kesejahteraan keuangan tercermin dari Tingkat kepuasan individu dalam bisnis, kondisi keuangan, tempat tinggal, kesehatan, rekreasi dan lingkungan.

2.1.2 *Fincial Knowledge*

2.1.2.1 Pengertian *Financial Knowledge*

Financial knowladge adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat mengatur pembelian impulsif dan sangat peduli tentang pasca kesejahteraan keuangan, masyarakat mungkin masih kekurangan pengetahuan dan wawasan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana (Kholilah & Iramani, 2013).

Financial knowladge memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga bagi perekonomian secara keseluruhan. Dengan memahami konsep keuangan, seseorang tidak hanya dapat mengelola keuangannya secara bijak, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Pengetahuan keuangan memiliki potensi besar untuk membawa perubahan signifikan di dunia. (Silvy, C., & Yulianti, 2013).

Menurut Susanti, S., & Ardyan, (2018) pemahaman keuangan sangat berkaitan dengan tanggung jawab keuangan pribadi seseorang. Individu yang mengelola keuangan secara bijak umumnya akan menggunakan uangnya dengan hati-hati, seperti dengan menyusun anggaran, mengurangi pengeluaran, menghemat, berinvestasi, serta membayar kewajiban keuangan tepat waktu.

Berdasarkan referensi tersebut, *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan memiliki peran penting tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi perekonomian secara keseluruhan.

2.1.2.2 Tujuan *Financial Knowledge*

Menurut Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, (2019) Pengetahuan keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan atau *not literate* menjadi *well literate* yaitu memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan.
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan pelayanan jasa keuangan.

Menurut Kusumaningtuti, S. S., & Soetiono, (2017) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi diperlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningkatkan lembaga keuangan.
2. Meningkatkan stabilitas sistem keuangan Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang

konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.

3. Pemberantasan kemiskinan Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi.

2.1.2.3 Faktor – Faktor *Financial Knowledge*

Menurut Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan atau lebih mengarah pada pengetahuan keuangan yaitu :

1. Lingkungan Sosial
2. Perilaku Orangtua
3. Pendidikan Keuangan
4. Pengalaman Individu Terhadap Keuangan.

Adapun menurut Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, (2019) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan, yaitu: jenis kelamin, tempat tinggal, dan tingkat Pengetahuan Keuangan.

1. Jenis kelamin, Jenis kelamin mempengaruhi pengetahuan keuangan. Laki-laki cenderung memiliki pengetahuan keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Laki-laki tidak banyak mempertimbangkan variabel yang berhubungan dengan investasinya, karena karakter laki-laki berbanding terbalik dengan perempuan yaitu sangat mandiri, tidak perlu emosional, sangat logis, mudah membuat keputusan.
2. Tempat tinggal, Menurut pasal 77, pasal 1393; 2 KUHP tentang hukum benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana suatu perbuatan hukum harus

dilakukan. Tempat tinggal yang sangat mempengaruhi dalam pengetahuan keuangan adalah yang tinggal di dalam pedesaan, disebabkan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan.

Tingkat Pengetahuan Keuangan Menurut, Susanti, S., & Ardyan, (2018) “Pengetahuan Keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengatur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga Pengetahuan Keuangan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pengetahuan Keuangan adalah penghasilan yang diterima seseorang dalam satu periode.

2.1.2.4 Indikator – indikator *Financial Knowledge*

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nisa, A., & Haryono, (2022) meliputi lima hal yaitu :

1. Wawasan mengenai suku bunga
2. Wawasan mengenai cicilan
3. Wawasan mengenai pengelolaan keuangan
4. Wawasan mengenai investasi
5. wawasan terhadap laporan keuangan pribadi.

Menurut Khairani, R., & Alfarisi, (2019) menyebutkan bahwa indikator dalam Pengetahuan Keuangan adalah :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Pengetahuan manajemen uang
3. Pengetahuan manajemen kredit dan utang
4. Pengetahuan tabungan dan Investasi, dan
5. Pengetahuan manajemen risiko.

2.1.3 *Financial Socialization*

2.1.3.1 Pengertian *Financial Socialization*

Menurut Dewanti, R. A., & Asandimitra, (2021) *Financial Socialization* merupakan suatu proses seseorang dalam mendapatkan sikap, informasi serta keterampilan yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi seseorang dalam *financial markets*.

Sosialisasi keuangan adalah "proses memperoleh dan mengembangkan nilai, sikap, norma, standar, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi terhadap kelangsungan hidup dan kesejahteraan finansial seseorang "(Utkarsh, Steele, G. A., Jain, A., & Panda, 2020).

Menurut, Marpaung, E. I., Asandimitra, N., & Kautsar, (2024) *Financial socialization* mencakup bagaimana individu belajar mengenai pengelolaan keuangan melalui interaksi dengan orang tua, keluarga, teman, dan lingkungan sosial lainnya.

Financial socialization merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku yang mendukung kompetensi mereka dalam mengelola keuangan. Proses ini terjadi melalui interaksi dengan berbagai sumber, seperti orang tua, keluarga, teman, serta lingkungan sosial. Sosialisasi keuangan juga berperan dalam membentuk nilai, norma, dan standar yang berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial seseorang. Dengan demikian, *financial socialization* menjadi faktor penting dalam membangun literasi keuangan dan kemampuan individu dalam menghadapi dinamika pasar keuangan.

2.1.3.2 Tujuan *Financial Socialization*

Sosialisasi keuangan bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif. Tujuan utama dari sosialisasi keuangan meliputi:

1. Meningkatkan Literasi Keuangan: memastikan individu memahami konsep dasar keuangan seperti menabung, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan anggaran
2. Membentuk Perilaku Keuangan yang Bijak: mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti menghindari utang yang tidak perlu dan berinvestasi secara bijaksana.
3. Mempersiapkan Kemandirian Finansial: membantu individu mempersiapkan diri untuk mencapai kemandirian finansial, termasuk perencanaan untuk masa pensiun dan situasi darurat.
4. Mengurangi Risiko Keuangan: membekali individu dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan, seperti penipuan atau investasi berisiko tinggi.

2.1.3.3 Faktor-faktor *Financial Socialization*

Menurut Rahmadani, (2023) Sosialisasi keuangan adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Faktor utama dalam sosialisasi keuangan meliputi:

1. Pengaruh Orang Tua
 - a. Orang tua adalah agen sosialisasi utama dalam membentuk perilaku keuangan anak.

- b. Pendidikan keuangan dari orang tua berperan dalam mengajarkan konsep budgeting, menabung, dan mengendalikan pengeluaran.
 - c. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan finansial sejak dini cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih baik .
2. Lingkungan Pertemanan
- a. Teman sebaya juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan keuangan individu
 - b. Individu yang berada dalam lingkungan dengan kebiasaan finansial yang baik cenderung meniru perilaku tersebut
 - c. Lingkungan yang konsumtif dapat mendorong perilaku pengeluaran berlebihan.
3. Media dan Teknologi Digital
- a. Akses ke informasi keuangan melalui media sosial dan platform digital dapat mempengaruhi cara individu mengelola keuangan.
 - b. Edukasi keuangan yang tersedia di internet dapat membantu meningkatkan literasi keuangan.

2.1.3.4 Indikator-indikator *Financial Socialization*

Sedangkan menurut Safitri, D., & Kartawinata, (2020) *Financial Socialization* dapat diidentifikasi serta dihitung melalui empat indikator, antara lain:

1. Pengaruh orang tua (*parental influence*), Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting bagi anak-anak. Orang tua memiliki tanggung jawab lebih dari sekedar mengasuh anak. kebutuhan fisik, material, dan emosional anak-anak

mereka. Selain itu, Orang tua harus menanamkan prinsip moral pada anak-anaknyamereka sebagai sarana untuk memastikan kemandirian mereka di masa depanyang lalu. Menjadi lebih maju dalam Tahap perkembangan, anak akan menjadi lebih mengembangkan konsep ekonomi dan keuangan yang ada.

2. Pengaruh rekan sebaya (*Peer influences*), Pengaruh rekan sebaya terhadap pengelolaan keuangan cukup berpengaruh. Kondisi ini menyebabkan adanya jarak antar kejadian dibidang yang ada dan teori sebagaimana penggunaan ketentuan yang dibuat orang tua.
3. Pengaruh media (*Media influences*), Pemanfaatan media pembelajaran secara optimal akan menjamin persepsi yang tinggi untuk siswa agar siswa tidak cepat lelah dalam belajar dan sukses dalam akademik Akuntansi keuangan dapat ditingkatkan, begitu pula persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Pengaruh tempat kerja (*Workplace influences*), Tempat kerja merupakan faktor penting dalam suatu perusahaan, dimana lingkungan kerja adalah tempat dilakukannya kegiatan profesional untuk setiap karyawan. Lingkungan kerja terbaik di dalam perusahaan akan membuat aktivitas kerja yang dilakukan juga baik bagi karyawan perusahaan, dan ini Meningkatkan kinerja karyawan dan menciptakan suasana kerja yang baik, nyaman dan aman.

Sosialisasi keuangan diukur menggunakan 8 indikator yang dikembangkan dari Isomidinova, G., & Singh, (2017) yaitu:

1. Pengaruh agen atau pihak-pihak terkait terhadap pengetahuan keuangan.

2. Orang tua sebagai panutan dalam mengelola uang.
3. Pengaruh teman terhadap pengetahuan keuangan.
4. Pengaruh media sosial dan televisi dalam kecerdasan keuangan.
5. Peran diskusi keuangan dengan orang tua.
6. Peran diskusi keuangan dengan teman.
7. Nasehat orang tua, dan
8. Nasehat teman.

2.1.4 *Financial Behavior*

2.1.4.1 Pengertian *Financial Behavior*

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab. (Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, 2016). Perilaku keuangan adalah perilaku dalam mengelola keuangan pribadi dalam hal ini mengatur penggunaan uang saku yang diberikan orang tua dengan lebih bijak (Arafor, D. A., & Kurniawati, 2021).

Perilaku keuangan berkembang dari sikap positif individu dalam mengelola keuangannya untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Tanpa pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, perilaku keuangan sulit berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pengetahuan yang memadai akan membantu individu mengambil keputusan keuangan yang bermanfaat bagi masa depannya (Puspita 2019).

Menurut Gunawan et al., (2019) "*Financial behavior starts from a person's behavior in the decision making process, responsible financial behavior must be owned by every individual, a well-managed community family.*" Perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan,

perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga, masyarakat yang dikelola dengan baik.

Dari referensi tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadi dengan bijaksana. Perilaku ini melibatkan pengelolaan keuangan secara bertanggung jawab, seperti mengatur penggunaan uang saku dengan bijak. Perkembangan perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh sikap positif individu dalam mengelola keuangannya dan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan. Dengan pengetahuan yang cukup, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat *Financial Behavior*

Menurut Zahra, (2014) secara umum ada beberapa tujuan dari perilaku keuangan, yaitu meliputi:

1. Mencapai target dana tertentu dimasa yang akan datang
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
3. Mengatur arus kas
4. Melakukan manajemen resiko dan mengatur resiko dengan baik
5. Mengelola utang piutang

Menurut Setiawan, I., & Soetiono, (2018) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningkatkan lembaga keuangan

2. Meningkatkan stabilitas sistem keuangan Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin
3. Pemberantasan kemiskinan Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi.

2.1.4.3 Faktor-faktor *financial Behavior*

Menurut Siregar, H., Hasibuan, A., Pratama, A., & Sari, (2023) Faktor yang mempengaruhi Perilaku Keuangan yaitu :

1. Pengetahuan Keuangan, Pengetahuan Keuangan yang baik tentunya akan membuat perilaku keuangan semakin membaik mulai tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*
2. Pendapatan, Pendapatan yang dikelola dengan baik tentunya juga akan mampu membuat seseorang dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan.
3. Gaya Hidup, Gaya Hidup yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif

Menurut Siregar, H., Hasibuan, A., Pratama, A., & Sari, (2023) menjelaskan bahwa tanggung jawab keuangan merupakan proses perilaku pengelolaan keuangan dan asset lainnya dengan cara yang produktif. Perilaku keuangan timbul karena adanya hasrat yang besar untuk memenuhi suatu kebutuhan hidup individu yang berlebihan. Fenomena – fenomena tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor yaitu, sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan Pengetahuan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang masih kurang dimiliki oleh individu menjadi masalah utama kegagalan dalam perilaku keuangan.
2. Pengalaman keuangan Menurut (Perry, V. G., & Morris, 2005) “pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan atau pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan dimasa yang akan datang”.
3. Sikap keuangan *Financial attitude* adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang sebaik-baiknya.
4. Tingkat pendidikan Dengan diberinya pendidikan yang baik, suatu individu akan dengan mudah memahami dan mengerti bagaimana cara perilaku pengelolaan.

2.1.4.4 Indikator-indikator *financial Behavior*

Menurut Safryani, D., Wibowo, A., & Nugraha, (2020) indikator-indikator yang terdapat pada perilaku keuangan yaitu :

1. Perencanaan Keuangan
2. Penganggaran Keuangan
3. Pengelolaan Keuangan
4. Penyimpanan Keuangan

The Social Research Centre (2011) dalam Manurung, (2018) perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator perilaku keuangan. Berikut perilaku yang menjadi indikator diantaranya yaitu;

1. Menjaga catatan keuangan, seperti selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran kita.
2. Perencanaan masa depan, termasuk perilaku merencanakan pendapatan saat masa depan, menggunakan konsultan keuangan dan asuransi.
3. Memilih produk keuangan, seperti memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. Pengawasan keuangan, termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung.

2.1.5 *Financial Literacy*

2.1.5.1 Pengertian *Financial Literacy*

Menurut Herdinata, C., & Pranataasari, (2020) *financial literacy* adalah pengetahuan mengenai konsep-konsep dasar keuangan, yang termasuk diantaranya pengetahuan mengenai bunga majemuk, perbedaan nilai nominal dan nilai riil, pengetahuan dasar mengenai diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang dan lain-lain.

Menurut Wahyuni, (2023) menyatakan Literasi keuangan adalah perpaduan antara kemampuan, pengetahuan, sikap, dan perilaku individu yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Literasi keuangan memiliki hubungan langsung dengan perilaku keuangan yang positif, seperti membayar tagihan tepat waktu, melunasi angsuran, menabung sebelum uang habis, serta menggunakan kartu kredit dengan bijak. Kemampuan literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Literasi finansial tercapai ketika

seseorang memiliki keterampilan dan kemampuan yang memungkinkannya untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan(Arianti, 2020).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti bunga majemuk, nilai waktu dari uang, dan diversifikasi risiko. Selain itu, literasi keuangan juga melibatkan sikap dan perilaku positif dalam mengelola uang, seperti membayar tagihan tepat waktu, menabung, dan menggunakan kredit dengan bijak, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Literasi keuangan memungkinkan individu membuat keputusan finansial yang tepat, merencanakan masa depan, serta merespons perubahan ekonomi dengan kompeten.

2.1.5.2 Manfaat *Financial Literacy*

Literasi Keuangan memiliki beberapa manfaat, sebagai mana yang kemukakan oleh OJK, (2017) sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan manajemen keuangan pribadi, Literasi keuangan membantu individu memahami dan menggunakan produk dan layanan

keuangan secara efektif. Ini termasuk kemampuan untuk memilih produk keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pribadi dan situasi ekonomi

2. Minimalisasi risiko keuangan, Literasi keuangan memungkinkan orang untuk memahami risiko yang terkait dengan produk dan layanan keuangan. Orang-orang yang berpendidikan dapat menghindari pengambilan keputusan keuangan yang merugikan, seperti berinvestasi pada produk yang tidak aman atau tidak memenuhi kebutuhan Anda.
3. Mendukung perencanaan keuangan jangka Panjang, Mengetahui prinsip dasar menabung dan investasi, seperti bunga majemuk, membantu Anda merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik. Pendidikan keuangan juga membantu mempersiapkan masa pensiun.
4. Meningkatkan kesejahteraan finansial (*Financial Well-Being*), Individu dengan literasi keuangan baik mereka cenderung memiliki kesejahteraan finansial yang lebih tinggi. Mereka dapat menggunakan uang secara produktif, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi, dan mengatasi fluktuasi ekonomi dengan lebih baik.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu dan masyarakat mencapai kesejahteraan ekonomi. Dengan memahami manfaat, risiko, dan cara kerja produk dan layanan keuangan, individu dapat membuat keputusan yang tepat, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan potensi keuangan mereka.

Tujuan literasi keuangan mencakup berbagai aspek yang saling mendukung untuk meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.

Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan secara efektif. Selain itu, literasi keuangan juga mendorong perubahan sikap dan perilaku individu agar mampu mengelola keuangannya secara bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan literasi dan kesadaran yang lebih baik Kesadaran akan inklusi keuangan di masyarakat akan meningkat, sehingga akses terhadap produk dan layanan keuangan yang tepat akan semakin luas. Literasi keuangan berperan penting dalam membangun ketahanan keuangan individu, membantu mereka mempersiapkan cadangan keuangan yang cukup untuk menghadapi fluktuasi ekonomi dan situasi yang tidak terduga (OJK, 2017).

2.1.5.3 Faktor – faktor *Financial Literacy*

Menurut, Hidajat, (2016) Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah konteks individu atau disebut faktor demografi. Faktor demografi meliputi.

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Status perkawinan
4. Kualifikasi dan pekerjaan

Menurut, Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, (2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan yaitu:

- 1 Lingkungan sosial, Lingkungan sosial mengacu pada kondisi atau keadaan yang melibatkan interaksi sosial antara individu dan orang lain di sekitar mereka. Yang termasuk di dalamnya adalah keluarga dan persahabatan, serta

masyarakat sekitar, adat istiadat budaya dan masyarakat. Lingkungan sosial dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai seseorang.

- 2 Perilaku orang tua, Cara orang tua bersikap dan berinteraksi dengan anak-anaknya, termasuk dalam hal pengasuhan, kasih sayang, aturan, pendidikan, pengelolaan keuangan, dan perilaku mengasuh anak, itulah yang dimaksud dengan perilaku orang tua. Perilaku orang tua sangat memengaruhi perkembangan karakter dan pola pikir anak, terutama dalam hal pendidikan keuangan.
- 3 Pendidikan orang tua, Pendidikan orang tua mengacu pada tingkat pendidikan yang dicapai oleh orang tua, baik formal maupun informal. Tingkat pendidikan orang tua berperan penting dalam memungkinkan anak memahami berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan keuangan. Orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung memberikan anak-anak mereka pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan.
- 4 Pengalaman individu terhadap keuangan, Pengalaman keuangan individu mencakup semua pengalaman yang dimiliki seseorang dalam pengelolaan uang, baik positif maupun negatif. Pengalaman ini dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap pengelolaan uang, termasuk cara mereka membuat keputusan keuangan, menghindari risiko, dan merencanakan masa depan keuangan mereka.

2.1.5.4 Indikator *Financial Literacy*

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan dengan pemahaman tentang nilai tukar uang, fitur jasa

layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan. (Soraya, E., & Lutfiati, 2020).

Menurut, Gunawan & Nasution, (2022) terdapat indikator literasi keuangan yaitu :

1. Pengetahuan umum, tentang pengetahuan keuangan umum, termasuk memahami nilai waktu uang.
2. Tabungan dan pinjaman, kaitan tabungan dan kredit. Ini termasuk kecerdasan untuk memilih produk perbankan, pahami tentang bunga sederhana, bunga majemuk dan anuitas. Lainnya memahami pilihan produk pinjaman, konsekuensi bunga dan kecerdasan Menggunakan kartu kredit inci.
3. Asuransi, tentang pemahaman asuransi, manfaat asuransi, asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi umum, termasuk memahami pemilihan produk asuransi berdasarkan kebutuhan dan konsekuensi yang berbeda terlampir.
4. Investasi, Hal yang berhubungan dengan kecerdasan produk dan mekanisme investasi, pemilihan produk investasi sesuai kebutuhan, risiko, keuntungan, diversifikasi risiko dan dompet. Memahami pasar saham, obligasi, Dana Michal dan mata uang asing.

Menurut Harsanto, (2016) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.

2. Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan diinvestasikan setiap bulannya. Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

2.1.6 Locus Of Control

2.1.6.1 Pengertian *Locus Of Control*

Menurut Narendra, (2018) *Locus of control* adalah kepribadian yang mengacu pada persepsi individu tentang pengendalian diri baik secara internal maupun eksternal. *Locus of control* merupakan kondisi psikologis yang mengacu pada keyakinan individu bahwa perilaku mereka berada di bawah kendali mereka sendiri. Sedangkan Menurut (Widyaninggar, 2015) *Locus of control* merupakan suatu indikator evaluasi inti diri karena individu yang berpikir bahwa mereka kurang memiliki kendali atas hidup mereka cenderung kurang memiliki kepercayaan diri.

Menurut Zalmi, Z., Hartono, S., & Suhartini, (2019) *Locus of control* terbagi menjadi dua jenis, yaitu internal dan eksternal. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa setiap peristiwa dalam hidupnya, baik keberhasilan maupun kegagalan, bergantung pada dirinya sendiri, termasuk kemampuan serta tindakan yang diambil. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa apa pun yang terjadi dalam hidup mereka dipengaruhi oleh faktor luar, seperti nasib, takdir, atau keberuntungan.

locus of control adalah sikap seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai

peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, 2019a).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan *Locus of control* merupakan konsep psikologis yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengendalian diri dalam kehidupannya. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilan dan kegagalan ditentukan oleh usaha serta keputusan mereka sendiri, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal cenderung menganggap bahwa hidup mereka dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti nasib dan keberuntungan. Selain itu, *locus of control* juga berperan sebagai indikator evaluasi diri, di mana individu yang merasa kurang memiliki kendali atas hidupnya cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah.

2.1.6.2 Dimensi – Dimensi *Locus Of Control*

1. Locus Of Contro Internal, adalah keyakinan bahwa keberhasilan yang diperoleh sebanding dengan usaha yang dilakukan, serta sebagian besar hal dalam hidup dapat dikendalikan oleh diri sendiri. Mahasiswa dengan kecenderungan *locus of control* internal percaya bahwa kejadian dalam hidupnya merupakan hasil dari tindakan dan keputusan yang diambil sendiri. Mereka cenderung memiliki kontrol yang baik atas perilaku, mampu mempengaruhi orang lain, percaya bahwa usaha keras akan membuahkan hasil, serta aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi (Fadilah, F., & Mahyuny, 2018).
2. *Locus Of Control* Ekternal, pandangan bahwa keberhasilan atau kegagalan tidak banyak dipengaruhi oleh usaha pribadi, sehingga sedikit yang bisa dilakukan untuk mengubah keadaan. Mahasiswa dengan *locus of control*

eksternal cenderung percaya bahwa nasib, kekuasaan orang lain, atau kebetulan merupakan faktor utama yang menentukan pengalaman mereka. Mereka biasanya kurang mampu mengontrol perilakunya sendiri, lebih mudah dipengaruhi orang lain, sering merasa tidak yakin dengan usahanya, dan kurang aktif dalam mencari informasi serta pengetahuan terkait situasi yang dihadapi (Fadilah, F., & Mahyuni, 2018).

2.1.6.3 Faktor – factor *Locus of Control*

Menurut Fadilah, F., & Mahyuni, (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control* adalah sebagai berikut :

1. Faktor usia dan jenis kelamin merupakan usaha untuk mengontrol lingkungan eksternal individu dimulai dari kanak – kanak sampai dewasa.
2. Faktor keluarga merupakan Interaksi antara orang tua dan anak yang hangat, membesarkan hati, fleksibel, menerima dan memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sewaktu masih kecil akan menghasilkan anak yang orientasinya internal, bila dibandingkan dengan orang tua yang menolak, memusuhi dan mendominasi dalam segala sesuatu.
3. Faktor social merupakan Adanya hubungan antara kelas social dan *Locus Of Control*, semakin rendah tingkat sosial individu maka semakin eksternal *Locus Of Control* seseorang.

Menurut Fatmawati, (2021) menegaskan bahwa peningkatan *locus of control* berkaitan dengan peningkatan tanggung jawab individu terhadap perilaku keuangannya, mencakup tingkat efisiensi dalam menyisihkan dana, pengelolaan tabungan, dan keterampilan administrasi keuangan.

2.1.6.4 Indikator – indicator *Locus of Control*

Menurut Spielberger 1975 dalam Marunduri, R., & Siregar, (2024) indikator mengukur *locus of control* yaitu:

1. Persepsi kontrol diri
2. Keyakinan terhadap faktor eksternal
3. Pengaruh situasi stress
4. Pengaruh kesehatan.

Menurut Kholilah, N. A., & Iramani, (2013) *Locus of Control*, adalah kecenderungan individu dalam hal pengendalian diri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi :

1. Kemampuan pengambilan keputusan keuangan.
2. Perasaan dalam menjalani hidup.
3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan
4. Kemampuan mewujudkan ide.
5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan.
6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan.
7. Peran dalam kontrol keuangan sehari-hari

2.1.7 Lifestyle

2.1.7.1 Pengertian *Lifestyle*

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Dewi, I. A. P. R., & Samuel, 2015). Gaya hidup seseorang akan menunjukkan pola kehidupannya yang dicerminkan melalui kegiatan, minat, dan opininya dalam berinteraksi di lingkungan di sekitarnya (Anggraini, R., & Santhoso, 2017).

Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana seseorang membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu (Abdullah, A., & Suja'i, 2022).

Dari kutipan tersebut Kesimpulannya, gaya hidup mencerminkan pola kehidupan seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan opini dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

2.1.7.2 Aspek – aspek *Lifestyle*

Menurut Priansa, (2017) terdapat beberapa bentuk gaya hidup sebagai berikut:

1. Gaya hidup mandiri, berarti mampu hidup tanpa sepenuhnya bergantung pada orang atau hal lain. Untuk mencapai kemandirian, seseorang perlu mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri guna meraih tujuan.
2. Gaya hidup modern, Di era yang serba modern dan praktis ini, masyarakat dituntut untuk tidak tertinggal, terutama dalam bidang teknologi. Banyak orang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dalam memahami teknologi.
3. Gaya hidup sehat, Gaya hidup sehat merupakan pilihan yang sangat baik, yang melibatkan pola makan, pemikiran, kebiasaan, dan lingkungan yang mendukung kesehatan. Secara mendasar, sehat berarti segala hal yang kita lakukan memberikan hasil yang positif.
4. Gaya hidup hedonis, Hedonis adalah pola hidup yang berfokus pada pencarian kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah,

menikmati keramaian kota, membeli barang-barang mahal yang disukai, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian.

5. Gaya hidup hemat, Hidup hemat bukan berarti mengurangi konsumsi secara drastis, tetapi lebih kepada mengurangi konsumsi saat ini untuk dapat memiliki lebih banyak di masa depan.
6. Gaya hidup bebas, Gaya hidup bebas mencerminkan seberapa besar nilai moral seseorang dalam masyarakat. Gaya hidup ini juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi, serta dapat memiliki dampak positif atau negatif.

2.1.7.3 Faktor – Faktor *Lifestyle*

Menurut Susanto dalam Gunawan (2020) ada beberapa factor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yang berasal dari dalam diri sendiri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) :

1. Faktor internal yaitu pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif dan persepsi.
2. Faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Menurut penelitian Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, (2020) menyatakan bahwa gaya hidup dapat diukur melalui indicator sebagai berikut :

1. Aktivitas
2. Minat
3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
4. Karakter-karakter dasar.

2.1.7.4 Indikator – Indikator *Lifestyle*

Menurut Zakia, R., Sumarwan, U., & Yuliati, (2014) berpendapat mengenai indikator gaya hidup, diantaranya:

1. Belanja, Salah satu kegiatan “membeli” di toko atau retail yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka.
2. Keluarga, Beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.
3. Diri sendiri, Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya.
4. Isu sosial, Sesuatu yang terdapat pada diri kita sendiri yang terkadang membuat kita berbuat sesuatu yang tidak ingin kita lakukan, kita melakukannya hanya untuk mendapatkan pengakuan, atau sebaliknya, membuat kita tidak melakukan sesuatu karena dianggap bisa menurunkan gengsi.

Menurut Kotler & Keller, (2016), gaya hidup merupakan pola hidup individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini mereka.

1. Aktivitas (*Activities*), Aktivitas mencakup pekerjaan, hobi, kegiatan sosial, hiburan, keanggotaan klub, komunitas, belanja, dan olahraga. Aktivitas konsumen menggambarkan karakteristik keseharian mereka. Dengan mengetahui aktivitas yang dilakukan konsumen, perusahaan bisa lebih mudah merancang strategi pemasaran yang tepat. Informasi ini juga membantu perusahaan dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup konsumen.

2. Minat (*Interest*), Setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda, seperti ketertarikan pada jenis makanan atau model pakaian tertentu. Minat ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Perusahaan harus memahami minat pelanggan agar dapat menciptakan konsep pemasaran yang dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dengan begitu, produk yang ditawarkan akan lebih disukai.
3. Opini (*Opinion*), Opini mengacu pada penilaian, harapan, dan evaluasi seseorang terhadap sesuatu, seperti kepercayaan tentang pandangan orang lain, prediksi terhadap peristiwa masa depan, serta pertimbangan tentang akibat dari pilihan tindakan yang diambil. Misalnya, konsumen mungkin memiliki pendapat bahwa produk yang mereka gunakan akan memberikan manfaat tertentu di masa kini.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan mengenai bagaimana teori terkait dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang dianggap penting. Kerangka ini membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah *financial well-being* (Y), *financial knowledge* (X1), *financial socialization* (X2), *financial behavior* (X3), *financial literacy* (X4), *Locus Of Control* (X5) dan *Lifestyle* (X6).

2.2.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Well being*

Menurut Selvia, S., Susilowati, E., & Kurniawan, (2020) *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Well-being*. *Financial knowledge* yang baik memungkinkan seseorang untuk mencapai keberhasilannya. Hubungan antara pengetahuan keuangan dan kesejahteraan finansial tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga memiliki dampak tidak langsung yang dipengaruhi oleh perilaku keuangan individu tersebut.

Menurut, Koto (2024) Pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks yang berkaitan dengan keputusan keuangan.

2.2.2 Pengaruh *Financial Socialization* Terhadap *Financial well being*

Financial socialization adalah proses di mana seseorang mengalami perkembangan dan peningkatan dalam nilai, norma, sikap, pengetahuan, serta perilaku yang berkaitan dengan kesejahteraan finansial melalui interaksi dengan orang-orang di sekitarnya (Damian, E., Grigoras, V. A., & Negrea, 2019).

Secara umum, sosialisasi keuangan dapat memengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan finansial. Hal ini disebabkan oleh tingkat pemahaman yang baik mengenai keuangan yang dapat berdampak pada keputusan keuangan yang lebih bijak (Chhatwani, 2022).

2.2.3 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Wellbeing*

Menurut Selvia, S., Susilowati, E., & Kurniawan, (2020) Perilaku keuangan mempengaruhi kesejahteraan finansial Perilaku yang tepat membantu

seseorang untuk mencapai kesuksesan. Hubungan antara pengetahuan keuangan dan kesejahteraan finansial tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga berdampak tidak langsung melalui perilaku keuangan seseorang. Dampak tidak langsung dari pengetahuan tentang kesejahteraan finansial, yang mana seseorang perlu bisa mengubah pengetahuan tersebut menjadi tindakan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka.

Perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Dengan menyusun anggaran pribadi, dapat menentukan skala prioritas dalam pengeluaran mereka serta menghindari pembelian impulsif, sehingga dapat meningkatkan rasa aman dalam aspek keuangan mereka (Luis, J. C., & Manan, 2020)

2.2.4 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Wellbeing*

Keuangan yakni aspek yang penting dalam kehidupan pribadi. Pengetahuan keuangan menjadi dasar seseorang untuk dalam menentukan keputusan keuangan secara individu. Seseorang akan memilih produk yang sesuai dengan dirinya berdasarkan pemahaman (literasi) yang dimiliki. Pengetahuan itu dilakukan dengan cara indentifikasi setiap produk keuangan dalam pengambilan keputusan.

Pengetahuan yang kurang dapat menimbulkan bahaya masa depan terlebih ketika sudah pensiun (Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, 2021). Literasi keuangan merupakan hal penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Rendahnya literasi keuangan yang dimiliki setiap individu akan berdampak terhadap keputusan keuangan yang akan diambil yang hanya berdasarkan kurangnya keinginan serta persepsi dalam menerima nasehat keuangan yang dapat berdampak terhadap kesejahteraan keuangan. (Salsabila & Hapsari 2020)

2.2.5 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap *Financial well Being*

Menurut Zalmi, Z., Arifin, A. Z., & Rahayu, (2019) *Locus of control* merupakan faktor psikologis yang berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial individu.

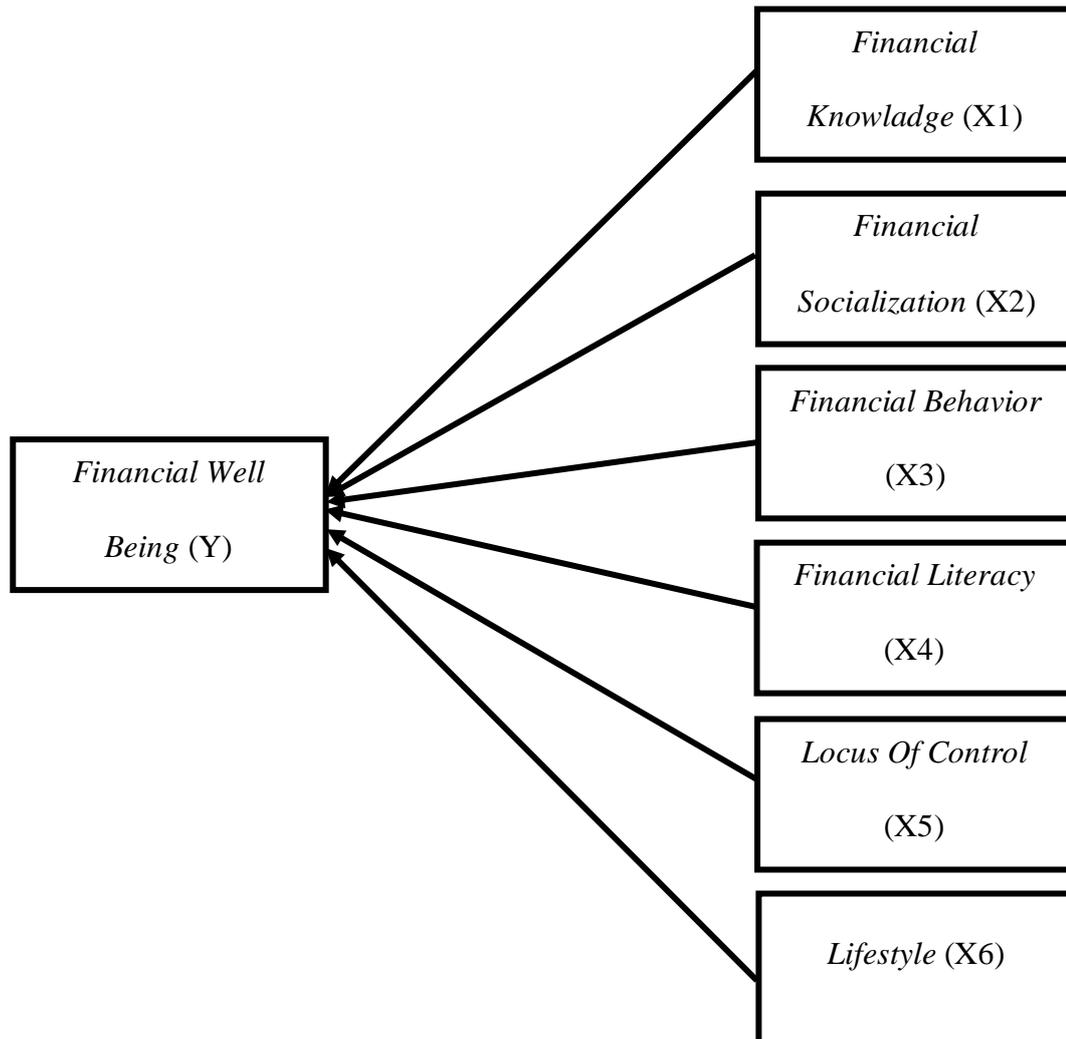
Individu dengan *locus of control* internal cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, lebih mandiri dalam pengambilan keputusan finansial, dan lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, lebih bergantung pada faktor eksternal, dan memiliki literasi keuangan yang rendah.

Locus of control dan sikap seseorang terhadap keuangan bisa terbentuk dengan cara yang sama, yaitu melalui ekspektasi terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. Kontinum *locus of control* membantu individu memahami bagaimana sikap mereka terhadap uang dapat memengaruhi konsistensi dalam mengambil keputusan keuangan serta pengalaman yang mereka alami dalam mengelola keuangan secara efektif (Qasim, M., & Siddiqui, 2023).

2.2.6 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap *Financial well being*

Menurut Pratiwi, (2019) Gaya hidup merupakan suatu kebiasaan individu yang disesuaikan dengan pendapatan yang dimilikinya, serta mengikuti kemajuan perkembangan zaman. Gaya hidup juga dapat dilihat dari cara seseorang berpikir maupun bertindak dalam melakukan suatu hal, karena secara tidak langsung cara berpikir dan tindakan seseorang dapat menjadi penentu dari kebiasaan atau kepribadian orang tersebut.

Pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan finansial, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan finansial (Johan, I. R., Noor, N. M., & Bakar, 2013).



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasari pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. (Sugiyono, 2019). adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. *Financial Knowledge* Mempengaruhi *Financial Well Being* masyarakat kota Medan.
2. *Financial Socialization* Mempengaruhi *Financial Well Being* masyarakat kota Medan.
3. *Financial Behavior* Mempengaruhi *Financial Well Being* masyarakat kota Medan.
4. *Financial Literacy* Mempengaruhi *Financial Well Being* masyarakat kota Medan.
5. *Locus Of Control* Mempengaruhi *Financial Well Being* masyarakat kota Medan.
6. *Lifestyle* Mempengaruhi *Financial Well Being* masyarakat kota Medan

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” Metode kuantitatif dalam (Sugiyono, 2019) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk memudahkan proses mendapatkan dan mengelola data yang berasal dari para responden. Selain itu operasionalisasi variabel berisi kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan variabel menjadi bagian-bagian terkecil sehingga diketahui ukurannya. Operasionalisasi variabel sebagai upaya penelitian untuk menyusun secara rinci hal-hal yang meliputi nama variabel, konsep variabel, indikator, ukuran dan skala. hingga bulan Maret 2025. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 *Financial Well Being*

Kesejahteraan finansial dapat diartikan secara garis besar sebagai kondisi bagaimana orang melakukannya dengan baik dan merasa aman dalam kesehatan finansialnya (Collins, J. M., & Urban, 2021).

Tabel 3.1 Indikator Financial Well Being

No	Indikator
1	Uang yang ditabung
2	Kondisi keuangan saat ini
3	Keterampilan mengelola keuangan

Sumber: Shaari et al., 2013

3.2.2 *Financial Knowledge*

Financial knowledge memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga bagi perekonomian secara keseluruhan. Dengan memahami konsep keuangan, seseorang tidak hanya dapat mengelola keuangannya secara bijak, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Pengetahuan keuangan memiliki potensi besar untuk membawa perubahan signifikan di dunia (Silvy, C., & Yulianti, 2013).

Tabel 3.2 Financial Knowledge

No	Indikator
1	Wawasan mengenai suku bunga
2	Wawasan mengenai cicilan
3	Wawasan mengenai pola keuangan
4	Wawasan mengenai investasi
5	Wawasan mengenai laporan keuangan pribadi

Sumber : Nisa & Haryono, 2022

3.2.3 *Financial Socialization*

Menurut (Dewanti, R. A., & Asandimitra, 2021) *Financial Socialization* merupakan suatu proses seseorang dalam mendapatkan sikap, informasi serta keterampilan yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi seseorang dalam *financial markets*.

Tabel 3.3 *Financial Socialization*

No	Indikator
1	Pengaruh orang tua
2	Pengaruh rekan sebaya
3	Pengaruh media
4	Pengaruh tempat kerja

Sumber: Safitri, D., & Kartawinata, (2020)

3.2.4 *Financial Behavior*

Perilaku keuangan adalah perilaku dalam mengelola keuangan pribadi dalam hal ini mengatur penggunaan uang saku yang diberikan orang tua dengan lebih bijak (Arafor, D. A., & Kurniawati, 2021)

Tabel 3.4 *Financial Behavior*

No	Indikator
1	Perencanaan keuanngnan
2	Penganggaran keuangan
3	Pengelolaan keuangan
4	Penyimpanan keuagan

Sumber : Safryani et al., 2020

3.2.5 *Financial Literacy*

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa tidak nyaman, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan (Arianti, 2020).

Tabel 3.5 *Financial Literacy*

No	Indikator
1	Pengentahuan keuangan
2	Tabungan dan pinjaman
3	Asuransi
4	Investasi

Sumber : Gunawan & Nasution, 2022

3.2.6 *Locus Of Control*

Menurut Narendra, (2018) *Locus of control* adalah kepribadian yang mengacu pada persepsi individu tentang pengendalian diri baik secara internal maupun eksternal. *Locus of control* merupakan kondisi psikologis yang mengacu pada keyakinan individu bahwa perilaku mereka berada di bawah kendali mereka sendiri.

Tabel 3.6 *Locus Of Control*

No	Indikator
1	Persepsi kontrol diri
2	Keyakinan terhadap faktor eksternal
3	Pengaruh situasi stress
4	Pengaruh kesehatan

Sumber : Spielberger 1975 dalam Marunduri, R., & Siregar, (2024)

3.2.7 *Lifestyle*

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Dewi, I. A. P. R., & Samuel, 2015).

Tabel 3.7 *Lifestyle*

No	Indikator
1	Belanja
2	Keluarga
3	Diri sendiri
4	Isu sosial

Sumber : Zakia et al., 2014

3.3 Tempat Dan Waktu

Penelitian dilakukan di bulan Mei sampai dengan September

Tabel Rencana Penelitian

No.	Keterangan	Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025				September 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	Pra-riset		■	■																	
3.	Penyusunan Proposal				■	■	■														
4.	Bimbingan Proposal								■	■	■	■									
5.	Seminar Proposal												■								
6.	Revisi Proposal													■	■						
7.	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■			
8.	Bimbingan Skripsi																		■	■	■

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Medan.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Lemeshow*, karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus dari *Lemeshow* yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z α = Nilai standar dari distribusi 5%=1,96

P = *prevalensi outcome*, karna data belum didapatkan maka dipakai 50% Q=1-P
estimasi = 0,5

L= Tingkat ketelitian 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,5)(0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil jumlah sampel yang didapatkan adalah 96 responden.

3.5 Teknik pengumpulan Data

3.5.1 Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Suharso, 2019).

Tabel 3.8 Pengukuran Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam Skala Likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), sangat setuju (5). Dari nilai yang diperoleh setiap item (Sugiyono, 2019).

3.5.2 Uji Instrumen (Uji Reabilitas Dan Validitas)

Menggunakan pengukuran skala tanpa didahului dengan uji coba merupakan riset yang tidak baik. Setidak-tidaknya satu penelitian uji coba (*pilot study*) harus dilakukan untuk memastikan reliabilitas dan validitas pengukuran skala yang hendak digunakan.

1. Uji Validitas

Selain harus dapat diandalkan, suatu pengukuran harus pula memiliki validitas. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak diukur. Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara definisi operasional variabel dengan definisi konseptual. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik

korelasi produk momen dengan rumus:

$$N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)$$

$$r = \sqrt{\frac{[n(\sum x^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}{n^2}}$$

Dimana:

n = Jumlah Responden

x = Skor Variabel (Jawaban Responden)

y = Skor Total Variabel untuk Responden n

Hasil Uji Kualitas data

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 3.9
Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel *Financial Knowledge* (X1)

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Financial Knowledge (X1)	X1.1	0,802	0,1966	Valid
	X1.2	0,829	0,1966	Valid
	X1.3	0,818	0,1966	Valid
	X1.4	0,775	0,1966	Valid
	X1.5	0,782	0,1966	Valid
	X1.6	0,834	0,1966	Valid
	X1.7	0,802	0,1966	Valid
	X1.8	0,803	0,1966	Valid
	X1.9	0,782	0,1966	Valid
	X1.10	0,776	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel *Financial Knowledge* (X1) memiliki nilai r hitung > r tabel = 0,1966, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel *Financial Knowledge* (X1) dinyatakan valid.

Tabel 3.10
Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel *Financial Socialization* (X2)

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Financial Socialization (X2)	X2.1	0,778	0,1966	Valid
	X2.2	0,814	0,1966	Valid
	X2.3	0,807	0,1966	Valid
	X2.4	0,841	0,1966	Valid
	X2.5	0,753	0,1966	Valid
	X2.6	0,768	0,1966	Valid
	X2.7	0,787	0,1966	Valid
	X2.8	0,784	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel *Financial Socialization* (X2) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel = 0,1966, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel *Financial Socialization* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 3.11
Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel *Financial Behavior* (X3)

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Financial Behavior (X3)	X3.1	0,831	0,1966	Valid
	X3.2	0,716	0,1966	Valid
	X3.3	0,726	0,1966	Valid
	X3.4	0,801	0,1966	Valid
	X3.5	0,705	0,1966	Valid
	X3.6	0,791	0,1966	Valid
	X3.7	0,850	0,1966	Valid
	X3.8	0,820	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel *Financial Behavior* (X3) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel = 0,1966, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel *Financial Behavior* (X3) dinyatakan valid.

Tabel 3.12
Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel *Financial Literacy* (X4)

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Financial Literacy (X4)	X4.1	0,860	0,1966	Valid
	X4.2	0,780	0,1966	Valid
	X4.3	0,781	0,1966	Valid
	X4.4	0,840	0,1966	Valid
	X4.5	0,851	0,1966	Valid
	X4.6	0,877	0,1966	Valid
	X4.7	0,852	0,1966	Valid
	X4.8	0,824	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel *Financial Literacy* (X4) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel = 0,1966, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel *Financial Literacy* (X4) dinyatakan valid.

Tabel 3.13
Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel *Locus Of Control* (X5)

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Locus Of Control (X5)	X5.1	0,861	0,1966	Valid
	X5.2	0,844	0,1966	Valid
	X5.3	0,809	0,1966	Valid
	X5.4	0,856	0,1966	Valid
	X5.5	0,700	0,1966	Valid
	X5.6	0,812	0,1966	Valid
	X5.7	0,779	0,1966	Valid
	X5.8	0,742	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel *Locus Of Control* (X5) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel = 0,1966, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel *Locus Of Control* (X5) dinyatakan valid.

Tabel 3.14
Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel *Lifestyle* (X6)

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Lifestyle</i> (X6)	X6.1	0,740	0,1966	Valid
	X6.2	0,735	0,1966	Valid
	X6.3	0,796	0,1966	Valid
	X6.4	0,827	0,1966	Valid
	X6.5	0,880	0,1966	Valid
	X6.6	0,795	0,1966	Valid
	X6.7	0,845	0,1966	Valid
	X6.8	0,736	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel *Lifestyle* (X6) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel = 0,1966, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel *Lifestyle* (X6) dinyatakan valid.

Tabel 3.15
Uji Validitas Data Instrumen Angket Variabel *Financial Well Being* (Y)

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Financial Well Being</i> (Y)	Y.1	0,787	0,1966	Valid
	Y.2	0,854	0,1966	Valid
	Y.3	0,810	0,1966	Valid
	Y.4	0,860	0,1966	Valid
	Y.5	0,902	0,1966	Valid
	Y.6	0,897	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel *Financial Well Being* (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel = 0,1966, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan variabel *Financial Well Being* (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Suatu reliabilitas memiliki tiga komponen di dalamnya: stabilitas, konsistensi internal, dan ekuivalen.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Syofian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0.6, dengan

rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

Sumber : Syofian (2010, hal 176)

3. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.16 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Rulke of Thumb	Keterangan
Financial Knowladge (X1)	0,937	0,70	Reliabel
Financial Socialization (X2)	0,914	0,70	Reliabel
Financial Behavior (X3)	0,906	0,70	Reliabel
Financial Literacy (X4)	0,937	0,70	Reliabel
Locus Of Control (X5)	0,92	0,70	Reliabel
Lifestyle (X6)	0,916	0,70	Reliabel
Financial Well Being (Y)	0,924	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,70$, maka dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Faktor

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan jenis analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor adalah teknik yang berusaha untuk mencari kesamaan dimensi yang mendasari variabel-variabel yang diteliti. Tujuan analisis faktor adalah untuk menjelaskan struktur hubungan di antara banyak variabel dalam bentuk faktor. Penulis menggunakan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* untuk menganalisa agar lebih mudah.

Tahapan dalam melakukan analisis faktor adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi, Yang dimaksud dengan tabulasi ini adalah hasil penyebaran kuesioner yang siap untuk diolah di SPSS.
2. Pembentukan Matriks Korelasi, Adalah matriks yang memuat koefisien korelasi dari semua variabel dalam penelitian. Variabel-variabel tersebut harus berkorelasi satu sama lain. Pengujian terhadap variabel-variabel yang telah

ditentukan diukur dengan menggunakan metode *test* dengan dua pendekatan yaitu:

- a. *Kaiser-Meiyer-Oklin* (KMO) Metode ini digunakan untuk mengukur kecukupan sampel dengan membandingkan koefisien korelasi terobservasi dengan koefisien korelasi parsial.

Tabel 3.17 Penilaian Uji KMO

Rentan Nilai KMO	Kategori Penilaian
$0,9 \leq KMO \leq 1,0$	data sangat baik (marvelous) untuk analisis faktor
$0,8 \leq KMO < 0,9$	data baik (meritorious) untuk analisis faktor
$0,7 \leq KMO < 0,8$	data cukup (middling) untuk analisis faktor
$0,6 \leq KMO < 0,7$	data kurang (mediocre) untuk analisis faktor
$0,5 \leq KMO < 0,6$	data buruk (miserable) untuk analisis faktor
$KMO \leq 0,5$	data tidak dapat diterima (unacceptable) untuk analisis faktor

Sumber : (Widarjono, 2020)

- b. *Measure of Sampling Adequancy* (MSA) Metode ini juga digunakan untuk mengukur kecukupan sampel yang dihitung pada tiap variabel individual. Berikut adalah kriteria penilaian MSA.

Tabel 3.18 Kategori Nilai MSA

Rentang Nilai MSA	Kriteria Kategori Penilaian
$MSA = 1$	variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain
$MSA \geq 0,5$	variabel masih bisa diprediksi dan dianalisis lebih lanjut
$MSA < 0,5$	variabel dapat dieliminasi untuk tidak disertakan dalam analisis faktor

Sumber : (Santosa, 2016)

3. Menentukan pendekatan yang digunakan dalam analisis, analisis faktor ini menggunakan pendekatan analisis komponen utama (*Principal Component Analysis*) yang mempertimbangkan variasi total dari data yang diamati. Tujuannya adalah untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan.

4. Menentukan jumlah, faktor tahapan selanjutnya adalah menentukan jumlah faktor yang dapat terbentuk. Jumlah faktor yang dapat terbentuk diukur berdasarkan nilai besaran Eigen dari faktor-faktor tersebut. Dalam hal ini faktor yang memiliki nilai Eigen lebih besar dari 1.0 akan dipertahankan dalam model.
5. Rotasi Faktor, Tahapan selanjutnya adalah melakukan analisa dengan menggunakan rotasi varimax. Rotasi Varimax adalah rotasi yang memaksimalkan faktor pembobot. Rotasi tersebut menghasilkan matriks loading. Rotasi ini digunakan untuk meminimalisasi jumlah indikator yang mempunyai faktor loading yang tinggi pada tiap faktor. Metode ini telah terbukti lebih baik untuk menunjukkan perbedaan antar faktor.
6. Penamaan faktor yang terbentuk dilakukan berdasarkan membentuknya. Tahapan selanjutnya adalah diperlukan interpretasi nama faktor yang sesuai setelah diperoleh sejumlah faktor. Interpretasi faktor ini dapat faktor *loading* variabel-variabel yang.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini objek yang di ambil adalah masyarakat kota medan (Medan Timur, Medan Barat dan Medan Maimun). Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel (X1), 8 pernyataan untuk variabel (X2), 8 pernyataan untuk variabel (X3), 8 pernyataan untuk variabel (X4), 8 pernyataan untuk variabel (X5), 8 pernyataan untuk variabel (X6). Dimana variabel X1 adalah untuk *financial knowledge*, X2 adalah untuk *financial socialization*, X3 adalah untuk *financial behavior*, X4 adalah untuk *financial literacy*, X5 adalah untuk *locus of control*, dan X6 adalah untuk *lifestyle*. Kusioner ini diberikan kepada masyarakat kota medan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, melebihi dari target awal yaitu 96 orang. Penilaian dari kusioner menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dengan ketentuan di atas berlaku baik didalam menghitung variabel x1, x2, x3, x4, x5 dan x6, jika untuk setiap responden akan menjawab kusioner dengan skor tertinggi adalah 5 dan terendah adalah 1.

4. 1.2 Karakteristik Responden

Angket disebar dan mendapatkan 100 responden, melebihi target awal 96 orang. Tentu memiliki perbedaan karakteristik seperti jenis kelamin dan usia.

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki laki	64	64%
2	Perempuan	36	36%
	Total	100	100%

Sumber: Data responden (2025)

Berdasarkan data dalam Tabel X mengenai distribusi jenis kelamin responden, diketahui bahwa dari total 100 responden, mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 64 orang atau sebesar 64%, sedangkan responden perempuan berjumlah 36 orang atau sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki.

2. Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	25 – 30 tahun	38	38%
2	31 – 40 tahun	41	41%
3	≥ 50 tahun	21	21%
	Total	100	100%

Sumber: Data responden (2025)

Berdasarkan data usia, mayoritas responden berusia 31–40 tahun sebanyak 41%, diikuti oleh usia 25–30 tahun sebanyak 38%, dan usia ≥ 50 tahun sebanyak 21%. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh usia produktif, khususnya rentang 31–40 tahun.

3. Distribusi Jawaban Responden

Untuk melihat butir item pernyataan mengenai seluruh variabel peneliti menyebarkan angket agar dapat melihat penilaian secara objektif. Berikut dibawah ini tabel akumulasi dari skor angket :

Tabel 4.4
Butir pertanyaan X1 - 1 item

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	16.0	16.0	16.0
	4	37	37.0	37.0	53.0
	5	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pernyataan item 1 untuk variabel X1 yaitu seberapa anda memahami konsep suku bunga mendapatkan 47 orang (47%) menyatakan sangat setuju, 37 orang (37%) menyatakan setuju, 16 orang (16%) menyatakan kurang setuju.

Hal ini menunjukkan masyarakat kota medan dalam memahami konsep suku bunga sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.5
Butir pertanyaan X1 – item 2

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	15.0	15.0	15.0
	4	39	39.0	39.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pernyataan item 2 untuk variabel X1 yaitu pengaruh suku bunga mempengaruhi keputusan anda dalam menabung atau meminjam uang di bank mendapatkan 46 orang (46%) menyatakan sangat setuju, 39 orang (39%) menyatakan setuju, 15 orang (15%) menyatakan kurang setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga mempengaruhi keputusan masyarakat kota medan dalam menabung di bank sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.6
Butir pertanyaan X1- item 3

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	21	21.0	21.0	23.0
	4	31	31.0	31.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pernyataan item 3 untuk variabel X1 yaitu saya memahami perbedaan antara cicilan dengan bunga dan tanpa bunga 46 orang (46%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (31%) menyatakan setuju, 21 orang (21%) menyatakan kurang setuju, 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kota medan memahami perbedaan antara cicilan dengan dan tanpa bunga sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.7
Butiran pertanyaan X1 – item 4

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	16	16.0	16.0	20.0
	4	32	32.0	32.0	52.0
	5	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pernyataan item 4 untuk variabel X1 yaitu cicilan mempermudah saya dalam membeli barang kebutuhan sebanyak 48 orang (48%) menyatakan sangat setuju, 32 orang (32%) menyatakan setuju, 16 orang (4%) menyatakan kurang setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa cicilan mempermudah masyarakat kota medan dalam membeli barang sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.8
Butiran pertanyaan X1 – item 5

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	19	19.0	19.0	21.0
	4	34	34.0	34.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 5 untuk variabel X1 yaitu saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulan mendapatkan 45 orang (45%) menyatakan sangat setuju, 34 orang (34%) menyatakan setuju, 19 orang (19%) menyatakan kurang setuju, 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.9
Butiran pertanyaan X1 – item 6

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	21.0	21.0	21.0
	4	34	34.0	34.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 6 untuk variabel X1 yaitu saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu mendapatkan 45 orang (45%) menyatakan sangat setuju, 34 orang (34%) menyatakan setuju, 21 orang (21%) menyatakan kurang setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa menghindari pengeluaran yang tidak perlu sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.10
Butiran pertanyaan X1 – item 7

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	15	15.0	15.0	17.0
	4	31	31.0	31.0	48.0
	5	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 7 untuk variabel X1 yaitu saya memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi mendapatkan 52 orang (52%) menyatakan sangat setuju, 31 orang (31%) menyatakan setuju, 15 orang (15%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.11
Butiran pertanyaan X1 – item 8

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	16	16.0	16.0	20.0
	4	34	34.0	34.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 8 untuk variabel X1 yaitu saya merasa investasi penting untuk masa depan keuangan mendapatkan 46 orang (46%) menyatakan sangat setuju, 34 orang (34%) menyatakan setuju, 16 orang (16%) menyatakan kurang setuju dan 4 orang (4%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa memahami investasi penting untuk masa depan keuangan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4.12
Butiran pertanyaan X1 – item 9

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	20	20.0	20.0	22.0
	4	30	30.0	30.0	52.0
	5	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 9 untuk variabel X1 yaitu saya meninjau kondisi keuangan pribadi secara rutin mendapatkan 48 orang (48%)

menyatakan sangat setuju, 30 orang (30%) menyatakan setuju, 20 orang (20%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa meninjau kondisi keuangan pribadi secara rutin sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4.13
Butiran pertanyaan X1 – item 10

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	14	14.0	14.0	16.0
	4	41	41.0	41.0	57.0
	5	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 10 untuk variabel X1 yaitu saya merasa laporan keuangan pribadi membantu mengelola uang lebih bijak mendapatkan 43 orang (43%) menyatakan sangat setuju, 41 orang (41%) menyatakan setuju, 14 orang (14%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan meninjau laporan keuangan pribadi membantu mengelola keuangan lebih bijak sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.14
Butiran pertanyaan X2 – item 1

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	17	17.0	17.0	23.0
	4	38	38.0	38.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 1 untuk variabel X2 yaitu orang tua saya mengajarkan pentingnya menabung sejak kecil mendapatkan 39 orang (39%) menyatakan sangat setuju, 38 orang (38%) menyatakan setuju, 17 orang (17%) menyatakan kurang setuju dan 6 orang (6%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya menabung sejak kecil sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4.15
Butiran pertanyaan X2 – item 2

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	13	13.0	13.0	15.0
	4	39	39.0	39.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 2 untuk variabel X2 yaitu orang tua saya memberikan contoh pengelolaan keuangan yang baik mendapatkan 46 orang (46%) menyatakan sangat setuju, 39 orang (39%) menyatakan setuju, 13 orang (13%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan orang tua memberikan contoh pengelolaan keuangan yang sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.16
Butiran pertanyaan X2 – item 3

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	16	16.0	16.0	18.0
	4	42	42.0	42.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 3 untuk variabel X2 yaitu saya terpengaruh oleh kebiasaan temann dalam hal pengeluaran uang mendapatkan 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 42 orang (42%) menyatakan setuju, 16 orang (16%) menyatakan kurang setuju , 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan terpengaruh oleh kebiasaan teman dalam hal pengeluaran uang sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.17
Butiran pertanyaan X2 – item 4

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	2	2.0	2.0	3.0
	3	21	21.0	21.0	24.0
	4	35	35.0	35.0	59.0
	5	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 4 untuk variabel X2 yaitu saya merasa tekanan dari teman memengaruhi keputusan keuangan saya mendapatkan 41 orang (41%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (35%) menyatakan setuju, 21 orang (21%) menyatakan kurang setuju , 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan tekanan dari teman memengaruhi keputusan keuangan, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.18
Butiran pertanyaan X2 – item 5

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	24	24.0	24.0	26.0
	4	25	25.0	25.0	51.0
	5	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 5 untuk variabel X2 yaitu saya sering mendapatkan informasi tentang cara mengelola uang dari media sosial mendapatkan 49 orang (49%) menyatakan sangat setuju, 25 orang (25%) menyatakan setuju, 24 orang (24%) menyatakan kurang setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan informasi tentang cara mengelola uang dari media sosial sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4.19
Butiran pertanyaan X2 – item 6

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19.0	19.0	19.0
	4	36	36.0	36.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 6 untuk variabel X2 yaitu saya pernah mengikuti tren gaya hidup yang dipengaruhi oleh konten media mendapatkan 45 orang (45%) menyatakan sangat setuju, 36 orang (36%) menyatakan setuju, 19 orang (19%) menyatakan kurang setuju.

Hal ini menunjukkan mengikuti tren gaya hidup yang dipengaruhi oleh konten media sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.20
Butiran pertanyaan X2 – item 7

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	18	18.0	18.0	19.0
	4	33	33.0	33.0	52.0
	5	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 7 untuk variabel X2 yaitu rekan kerja saya sering berdiskusi tentang cara mengatur keuangan pribadi mendapatkan 48 orang (48%) menyatakan sangat setuju, 33 orang (33%) menyatakan setuju, 18 orang (18%) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan sering berdiskusi tentang cara mengatur keuangan pribadi sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.21
Butiran pertanyaan X2 – item 8

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	23	23.0	23.0	25.0
	4	30	30.0	30.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 8 untuk variabel X2 yaitu tekanan atau tuntutan kerja memengaruhi pengeluaran saya mendapatkan 45 orang (45%) menyatakan sangat setuju, 30 orang (30%) menyatakan setuju, 23 orang (23%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan tekanan atau tuntutan kerja memengaruhi pengeluaran sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.22
Butiran pertanyaan X3 – item 1

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	26	26.0	26.0	27.0
	4	30	30.0	30.0	57.0
	5	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 1 untuk variabel X3 yaitu saya merasa kesulitan dalam mengelola keuangan karena karena kurangnya pengetahuan keuangan mendapatkan 43 orang (43%) menyatakan sangat setuju, 30 orang (30%) menyatakan setuju, 26 orang (26%) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan kesulitan dalam mengelola keuangan karena kurangnya pengetahuan keuangan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.23
Butiran pertanyaan X3 – item 2

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	26	26.0	26.0	32.0
	4	28	28.0	28.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 2 untuk variabel X3 yaitu saya sering menunda atau tidak melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah saya buat mendapatkan 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 28 orang (28%) menyatakan setuju, 26 orang (26%) menyatakan kurang setuju dan 6 orang (6%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan menunda atau tidak melaksanakan perencanaan keuangan kurang disiplin dalam pengelolaan keuangan. Hal ini berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan

Tabel 4.24
Butiran pertanyaan X3 – item 3

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	14	14.0	14.0	15.0
	4	35	35.0	35.0	50.0
	5	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 3 untuk variabel X3 yaitu saya merasa anggaran keuangan saya sudah realistis dan mudah di ikuti mendapatkan 50 orang (50%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (35%) menyatakan setuju, 14 orang (14%) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan anggaran keuangan saya sudah realistis dan mudah di ikuti, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4.25
Butiran pertanyaan X3 – item 4

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	12	12.0	12.0	13.0
	4	38	38.0	38.0	51.0
	5	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 4 untuk variabel X3 yaitu saya jarang atau tidak pernah melebihi anggaran yang sudah saya buat mendapatkan 49 orang (49%) menyatakan sangat setuju, 38 orang (38%) menyatakan setuju, 12 orang (12%) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan jarang atau tidak pernah melebihi anggaran yang sudah saya buat sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.26
Butiran pertanyaan X3 – item 5

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	14	14.0	14.0	16.0
	4	39	39.0	39.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 5 untuk variabel X3 yaitu saya mampu mengatur keuangan agar tetap stabil meskipun ada kebutuhan mendadak mendapatkan 45 orang (45%) menyatakan sangat setuju, 39 orang (39%)

menyatakan setuju, 14 orang (14%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (21%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mampu mengatur keuangan agar tetap stabil meskipun ada kebutuhan mendadak sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.27
Butiran pertanyaan X3 – item 6

X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	16	16.0	16.0	17.0
	4	41	41.0	41.0	58.0
	5	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 6 untuk variabel X3 yaitu saya menghindari utang konsumtif dan hanya berutang untuk hal hal produktif mendapatkan 42 orang (42%) menyatakan sangat setuju, 41 orang (41%) menyatakan setuju, 16 orang (16%) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan menghindari utang konsumtif dan hanya berutang untuk hal produktif sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.28
Butiran pertanyaan X3 – item 7

X3.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	22	22.0	22.0	24.0
	4	37	37.0	37.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 7 untuk variabel X3 yaitu saya lebih memilih menyimpan uang di bank daripada menyimpannya secara tunai di rumah mendapatkan 39 orang (39%) menyatakan sangat setuju, 37 orang (37%) menyatakan setuju, 22 orang (22%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan menyimpan uang di bank dari pada menyimpannya secara tunai di rumah sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.29
Butiran pertanyaan X3 – item 8

X3.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	16	16.0	16.0	20.0
	4	37	37.0	37.0	57.0
	5	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 8 untuk variabel X3 yaitu saya merasa aman menyimpan uang di lembaga keuangan resmi seperti bank atau koperasi mendapatkan 43 orang (43%) menyatakan sangat setuju, 37 orang (37%) menyatakan setuju, 16 orang (16%) menyatakan kurang setuju dan 4 orang (4%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan menyimpan uang di lembaga keuangan resmi seperti bank atau koperasi sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.30
Butiran pertanyaan X4 – item 1

X4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	3	3.0	3.0	4.0
	3	23	23.0	23.0	27.0
	4	35	35.0	35.0	62.0
	5	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 1 untuk variabel X4 yaitu saya mengetahui apa itu dana darurat dan seberapa penting perannya mendapatkan 38 orang (38%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (35%) menyatakan setuju, 23 orang (23%) menyatakan kurang setuju, 3 orang (3%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mengetahui apa itu dana darurat dan seberapa penting perannya sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.31
Butiran pertanyaan X4 – item 2

X4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	19	19.0	19.0	23.0
	4	43	43.0	43.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 2 untuk variabel X4 yaitu saya mengetahui perbedaan antara Tabungan, deposit, dan investasi mendapatkan 34 orang (34%) menyatakan sangat setuju, 43 orang (43%) menyatakan setuju, 19

orang (19%) menyatakan kurang setuju dan 4 orang (4%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mengetahui perbedaan antara Tabungan, deposit, dan investasi sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.32
Butiran pertanyaan X4 – item 3

X4.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	11	11.0	11.0	16.0
	4	47	47.0	47.0	63.0
	5	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 3 untuk variabel X4 yaitu saya mempertimbangkan kemampuan keuangan saya sebelum mengambil pinjaman mendapatkan 37 orang (37%) menyatakan sangat setuju, 47 orang (47%) menyatakan setuju, 11 orang (11%) menyatakan kurang setuju dan 5 orang (5%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mempertimbangkan kemampuan keuangan saya sebelum mengambil pinjaman sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 4.33
Butiran pertanyaan X4 – item 4

X4.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	20	20.0	20.0	23.0
	4	37	37.0	37.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 4 untuk variabel X4 yaitu saya merasa Tabungan dan pinjaman harus dikelola secara Bersama dengan perencanaan keuangan yang baik mendapatkan 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 37 orang (37%) menyatakan setuju, 20 orang (20%) menyatakan kurang setuju dan 3 orang (3%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan Tabungan dan pinjaman harus dikelola secara Bersama dengan perencanaan keuangan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.35
Butiran pertanyaan X4 – item 5

X4.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	5	5.0	5.0	6.0
	3	21	21.0	21.0	27.0
	4	35	35.0	35.0	62.0
	5	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 5 untuk variabel X4 yaitu saya memahami fungsi dan manfaat dari memiliki asuransi mendapatkan 38 orang (38%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (35%) menyatakan setuju, 21 orang (21%) menyatakan kurang setuju, 5 orang (5%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan memahami fungsi dan manfaat dari memiliki asuransi sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.36
Butiran pertanyaan X4 – item 6

X4.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.0	7.0	7.0
	3	23	23.0	23.0	30.0
	4	30	30.0	30.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 6 untuk variabel X4 yaitu saya memilik minimal satu jenis asuransi (Kesehatan, kejiwaan, kendaraan) mendapatkan 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 30 orang (30%) menyatakan setuju, 23 orang (23%) menyatakan kurang setuju dan 7 orang (7%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan memilik minimal satu jenis asuransi sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.37
Butiran pertanyaan X4 – item 7

X4.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	22	22.0	22.0	25.0
	4	33	33.0	33.0	58.0
	5	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 7 untuk variabel X4 yaitu saya mengetahui jenis jenis investasi seperti saham, reksa dana, emas atau property mendapatkan 42 orang (42%) menyatakan sangat setuju, 33 orang (33%) menyatakan setuju, 22 orang (22%) menyatakan kurang setuju dan 3 orang (3%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mengetahui jenis jenis investasi seperti saham, reksa dana, emas atau property sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.38
Butiran pertanyaan X4 – item 8

X4.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	7	7.0	7.0	8.0
	3	17	17.0	17.0	25.0
	4	35	35.0	35.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 8 untuk variabel X4 yaitu saya mencari informasi dan edukasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi mendapatkan 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (35%) menyatakan setuju, 17 orang (17%) menyatakan kurang setuju, 7 orang (7%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mencari informasi dan edukasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.39
Butiran pertanyaan X5 – item 1

X5.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	11.0	11.0	11.0
	3	19	19.0	19.0	30.0
	4	29	29.0	29.0	59.0
	5	41	41.0	41.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 1 untuk variabel X5 yaitu saya percaya bahwa mengelola keuangan dengan baik penting untuk masa depan saya mendapatkan 41 orang (41%) menyatakan sangat setuju, 29 orang (29%) menyatakan setuju, 19 orang (19%) menyatakan kurang setuju dan 11 orang (11%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mengelola keuangan dengan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.40
Butiran pertanyaan X5 – item 2

X5.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	23	23.0	23.0	28.0
	4	28	28.0	28.0	56.0
	5	44	44.0	44.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 2 untuk variabel X5 yaitu saya dapat menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak saya butuhkan mendapatkan 44 orang (44%) menyatakan sangat setuju, 28 orang (28%) menyatakan setuju, 23 orang (23%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (5%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak dibutuhkan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.41
Butiran pertanyaan X5 – item 3

X5.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	21	21.0	21.0	25.0
	4	27	27.0	27.0	52.0
	5	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 3 untuk variabel X5 yaitu saya merasa sulit mengatur keuangan karena terlalu banyak faktor eksternal yang memengaruhi mendapatkan 48 orang (48%) menyatakan sangat setuju, 27 orang (27%) menyatakan setuju, 21 orang (21%) menyatakan kurang setuju dan 4 orang (4%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan merasa sulit mengatur keuangan karena terlalu banyak faktor eksternal berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan

Tabel 4.42
Butiran pertanyaan X5 – item 4

X5.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	20	20.0	20.0	26.0
	4	29	29.0	29.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 4 untuk variabel X5 yaitu saya merasa kondisi keuangan saya ditentukan oleh lingkungan dari pada usaha saya sendiri mendapatkan 45 orang (45%) menyatakan sangat setuju, 29 orang (29%) menyatakan setuju, 20 orang (20%) menyatakan kurang setuju dan 6 orang (6%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan kondisi keuangan ditentukan oleh lingkungan dari pada usaha seniri berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan.

Tabel 4.43
Butiran pertanyaan X5 – item 5

X5.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	21	21.0	21.0	23.0
	4	37	37.0	37.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 5 untuk variabel X5 yaitu stress memengaruhi kemampuan saya dalam menabung secara rutin mendapatkan 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 37 orang (37%) menyatakan setuju, 21 orang (21%) menyatakan kurang setuju dan 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan stress memengaruhi kemampuan saya dalam menabung secara rutin berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan.

Tabel 4.44
Butiran pertanyaan X5 – item 6

X5.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	19	19.0	19.0	22.0
	4	34	34.0	34.0	56.0
	5	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 6 untuk variabel X5 yaitu situasi stres membuat saya mengabaikan rencana keuangan yang sudah saya buat sebelumnya mendapatkan 44 orang (44%) menyatakan sangat setuju, 34 orang

(34%) menyatakan setuju, 19 orang (19%) menyatakan kurang setuju dan 3 orang (3%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan situasi stres membuat saya mengabaikan rencana keuangan yang sudah saya buat berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan.

Tabel 4.45
Butiran pertanyaan X5 – item 7

X5.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	14	14.0	14.0	15.0
	4	45	45.0	45.0	60.0
	5	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 7 untuk variabel X5 yaitu saya pernah mengalami kesulitan keuangan karena biaya berobat yang tinggi mendapatkan 40 orang (40%) menyatakan sangat setuju, 45 orang (45%) menyatakan setuju, 14 orang (14%) menyatakan kurang setuju dan 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan mengalami kesulitan keuangan karena biaya berobat yang tinggi berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan.

Tabel 4.46
Butiran pertanyaan X5 – item 8

X5.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	3	3.0	3.0	4.0
	3	12	12.0	12.0	16.0
	4	41	41.0	41.0	57.0
	5	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 8 untuk variabel X5 yaitu ketika saya sakit, penghasilan saya cenderung menurun mendapatkan 43 orang (43%) menyatakan sangat setuju, 41 orang (41%) menyatakan setuju, 12 orang (12%) menyatakan kurang setuju, 3 orang (3%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan ketika sakit penghasilan cenderung menurun berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan.

Tabel 4.47
Butiran pertanyaan X6 – item 1

X6.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	16	16.0	16.0	18.0
	4	36	36.0	36.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 1 untuk variabel X6 yaitu saya sering melakukan belanja implisuf (spontan/tidak direncanakan) mendapatkan 46 orang (46%) menyatakan sangat setuju, 36 orang (36%) menyatakan setuju, 16 orang (16%) menyatakan kurang setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju dan 1 orang (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Hal ini menunjukkan sering melakukan belanja implisuf berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan

Tabel 4.48
Butiran pertanyaan X6 – item 2

X6.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	23.0	23.0	23.0
	4	30	30.0	30.0	53.0

	5	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 2 untuk variabel X6 yaitu saya memilih produk berdasarkan kualitas, bukan hanya harga mendapatkan 47 orang (47%) menyatakan sangat setuju, 30 orang (30%) menyatakan setuju, 23 orang (23%) menyatakan kurang setuju.

Hal ini menunjukkan memilih produk berdasarkan kualitas, bukan hanya harga sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.49
Butiran pertanyaan X6 – item 3

X6.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	26	26.0	26.0	27.0
	4	36	36.0	36.0	63.0
	5	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 3 untuk variabel X6 yaitu keluarga saya memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan mendapatkan 37 orang (37%) menyatakan sangat setuju, 36 orang (36%) menyatakan setuju, 26 orang (26%) menyatakan kurang setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju

Hal ini menunjukkan keluarga yang memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.50
Butiran pertanyaan X6 – item 4

X6.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	19.0	19.0	19.0
	4	35	35.0	35.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 4 untuk variabel X6 yaitu kami mampu merencanakan keuangan jangka panjang (misalnya untuk pendidikan anak) mendapatkan 46 orang (46%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (35%) menyatakan setuju, 19 orang (19%) menyatakan kurang setuju,

Hal ini menunjukkan mampu merencanakan keuangan jangka panjang sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.51
Butiran pertanyaan X6 – item 5

X6.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	17	17.0	17.0	18.0
	4	45	45.0	45.0	63.0
	5	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 5 untuk variabel X6 yaitu saya tidak terdoda untuk membeli barang yang tidak saya butuhkan mendapatkan 37 orang (37%) menyatakan sangat setuju, 45 orang (45%) menyatakan setuju, 17 orang (17%) menyatakan kurang setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan tidak terdoda untuk membeli barang yang tidak saya butuhkan sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.52
Butiran pertanyaan X6 – item 6

X6.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	15	15.0	15.0	17.0
	4	34	34.0	34.0	51.0
	5	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 6 untuk variabel X6 saya memiliki kendali penuh terhadap pengeluaran saya mendapatkan 49 orang (49%) menyatakan sangat setuju, 34 orang (34%) menyatakan setuju, 15 orang (15%) menyatakan kurang setuju, 2 orang (2%) menyatakan tidak setuju.

Hal ini menunjukkan memiliki kendali penuh terhadap pengeluaran sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.53
Butiran pertanyaan X6 – item 7

X6.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	19	19.0	19.0	20.0
	4	35	35.0	35.0	55.0
	5	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 7 untuk variabel X6 yaitu program bantuan sosial dari pemerintah (misalnya : BLT, PHK, BPJA) mendapatkan 45 orang (45%) menyatakan sangat setuju, 35 orang (35%) menyatakan setuju, 19 orang (19%) menyatakan kurang setuju, 1 orang (1%) menyatakan tidak setuju

Hal ini menunjukkan program bantuan sosial dari pemerintah sangat baik, sehingga berpotensi untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.54
Butiran pertanyaan X6 – item 8

X6.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13.0	13.0	13.0
	4	40	40.0	40.0	53.0
	5	47	47.0	47.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2025

Berdasarkan data di atas, pernyataan item 8 untuk variabel X6 yaitu biaya pendidikan menjadi beban utama bagi keluarga saya mendapatkan 47 orang (47%) menyatakan sangat setuju, 40 orang (40%) menyatakan setuju, 13 orang (13%) menyatakan kurang setuju.

Hal ini menunjukkan biaya pendidikan menjadi beban utama bagi keluarga

Hal ini berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keuangan.

4. 1.3 Analisis Data

1. Hasil Uji KMO (*Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*)

Tabel 4.55 KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.892
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	5445.438
	df
	1225
	Sig.
	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil analisis di atas, jika dilihat dari output yang didapat menunjukkan nilai KMO MSA (*Keiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*) senilai 0,892. Hasil tersebut menunjukkan bahwa unit observasi baik untuk dilakukan analisis faktor karena melebihi batas signifikan 0,50. Disamping itu Uji Bartlett's Test of Sphericity menunjukkan nilai Chi-Square yang besar

senilai 5445,438, sehingga nilai Sig. 0,000 dan dapat diambil kesimpulan instrument cukup

valid. Dengan demikian diputuskan untuk menolak H_0 , yang berarti matriks korelasi bukan matriks identitas. Dengan dua bukti tersebut, maka analisis dapat dilanjutkan.

Kemudian untuk melihat variabel-variabel yang layak untuk dianalisis faktor maka dapat dilihat pada bagian *anti image correlation* yang di atas nilainya ada tanda ‘a’ yang membentuk garis diagonal. Diagonal yang terbentuk melalui angka tersebut merupakan besaran MSA variabel, yang jika dimasukkan ke dalam analisis faktor dan dikeluarkan satu persatu berdasarkan angka terkecil.

Selanjutnya untuk melihat variabel-variabel yang layak untuk di analisis faktor maka dapat dilihat pada bagian *anti-image correlation*, terdapat angkaangka yang diberi tanda “a” yang membentuk garis diagonal. Angka yang membentuk diagonal tersebut merupakan besaran MSA variabel.

2. Total Variance Explained

Tabel 4.57 Total Variance Explained

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	27.840	55.680	55.680	27.840	55.680	55.680	7.790	15.580	15.580
2	2.117	4.234	59.915	2.117	4.234	59.915	6.015	12.030	27.610
3	1.948	3.895	63.810	1.948	3.895	63.810	5.781	11.562	39.171
4	1.515	3.029	66.839	1.515	3.029	66.839	4.993	9.986	49.157
5	1.301	2.602	69.441	1.301	2.602	69.441	4.519	9.038	58.195
6	1.157	2.314	71.756	1.157	2.314	71.756	3.945	7.890	66.086
7	1.028	2.056	73.812	1.028	2.056	73.812	3.863	7.726	73.812
8	.971	1.941	75.753						
9	.895	1.790	77.543						
10	.873	1.746	79.290						
11	.776	1.552	80.842						
12	.746	1.492	82.334						
13	.662	1.325	83.659						
14	.621	1.241	84.900						

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
15	.587	1.174	86.074						
16	.568	1.137	87.211						
17	.528	1.057	88.267						
18	.476	.952	89.220						
19	.443	.885	90.105						
20	.423	.847	90.952						
21	.365	.730	91.682						
22	.349	.698	92.380						
23	.326	.651	93.031						
24	.310	.620	93.652						
25	.306	.612	94.263						
26	.273	.546	94.810						
27	.258	.516	95.326						
28	.238	.475	95.801						
29	.221	.441	96.242						
30	.188	.377	96.619						
31	.179	.358	96.977						
32	.160	.321	97.298						
33	.158	.316	97.614						
34	.151	.302	97.916						
35	.127	.254	98.170						
36	.119	.237	98.407						
37	.107	.214	98.621						
38	.102	.203	98.824						
39	.090	.179	99.004						
40	.080	.160	99.164						
41	.070	.139	99.303						
42	.064	.128	99.431						
43	.056	.111	99.542						
44	.047	.093	99.635						
45	.044	.088	99.724						
46	.041	.082	99.806						
47	.038	.075	99.881						
48	.026	.053	99.934						
49	.017	.034	99.968						
50	.016	.032	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa 50 item pernyataan terbagi dalam 7 faktor (nilai eigenvalues > 1 menjadi 7 faktor). Faktor 1 mampu menjelaskan 55.680% variasi, faktor 2 mampu menjelaskan 4.234% variasi, faktor 3 mampu menjelaskan 3.895% variasi, faktor 4 mampu menjelaskan 3.029% variasi, faktor 5 mampu menjelaskan 2.602% variasi, faktor 6 mampu

menjelaskan 2-314% variasi, faktor 7 mampu menjelaskan 2.056% variasi. Keseluruhan faktor diakumulasikan mampu menjelaskan 73.812% varian.

Tabel 4.58 Component Matrix

Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X1.1	.758	.233	-.144	-.107	-.163	-.023	.132
X1.2	.772	.145	-.132	.064	-.095	.021	.057
X1.3	.740	-.001	-.368	.027	.306	-.072	-.064
X1.4	.704	-.017	-.244	.320	.381	.029	-.036
X1.5	.696	.068	-.336	.147	-.276	.276	-.014
X1.6	.822	.125	-.065	-.189	-.121	.058	-.049
X1.7	.776	.214	.041	.106	-.109	.035	.075
X1.8	.734	.095	-.290	.033	.089	.262	.076
X1.9	.706	.169	-.379	.011	-.003	-.238	-.233
X1.10	.718	.284	-.084	.140	.074	-.163	-.143
X2.1	.746	.147	-.102	.291	.060	-.230	.184
X2.2	.775	.262	-.143	-.076	.081	-.114	.171
X2.3	.779	.297	.017	-.085	-.086	-.172	.046
X2.4	.778	.152	-.184	.077	-.001	.169	-.080
X2.5	.706	-.119	-.345	-.108	-.089	.181	-.210
X2.6	.726	.134	-.032	.011	-.140	.156	-.222
X2.7	.745	.133	.107	-.074	-.114	.077	-.065
X2.8	.720	.042	-.075	-.201	.079	.302	.033
X3.1	.792	-.044	-.145	.152	-.138	.042	.287
X3.2	.657	-.024	-.195	-.109	.119	-.198	.401
X3.3	.648	.315	.246	.169	-.142	.020	.273
X3.4	.777	.196	-.048	-.246	-.126	-.004	.027
X3.5	.688	.128	.151	-.114	.139	.322	-.088
X3.6	.763	-.008	.105	.025	.118	-.074	-.127
X3.7	.824	-.073	.112	.193	-.036	-.039	-.022
X3.8	.825	-.229	-.004	.076	-.134	-.127	-.060
X4.1	.784	-.191	-.316	-.095	.102	.008	-.173
X4.2	.779	.028	-.066	.014	-.211	-.156	.013
X4.3	.764	-.028	-.237	.149	.052	-.097	.202
X4.4	.803	-.166	.047	-.187	-.191	.064	-.039
X4.5	.775	-.312	.042	.057	-.191	.157	.051
X4.6	.778	-.436	-.027	.014	.100	.008	.096
X4.7	.797	-.263	.031	.044	-.304	-.070	.020
X4.8	.708	-.469	-.151	-.200	.216	-.087	.048
X5.1	.750	-.475	.105	.133	-.036	-.116	-.005
X5.2	.712	-.487	.121	-.046	.001	-.176	.100
X5.3	.772	-.124	.072	-.382	-.061	.058	-.069
X5.4	.762	-.324	.092	-.256	.151	.001	-.003
X5.5	.674	-.013	.148	.304	-.014	-.001	-.255
X5.6	.751	-.143	.172	.185	-.218	.074	-.197
X5.7	.783	.024	.297	.008	-.141	-.180	-.038
X5.8	.711	.008	.246	.139	.309	.311	.089
X6.1	.699	-.051	.327	.375	.144	.200	-.032
X6.2	.635	.099	.244	-.415	.166	.192	.198
X6.3	.730	.058	.299	.150	.010	-.095	-.055
X6.4	.752	.126	.239	-.100	.021	.065	.201
X6.5	.822	.121	.231	-.079	.038	-.087	-.081

X6.6	.704	.107	.244	.124	.392	-.011	-.043
X6.7	.743	.137	.366	-.169	-.023	-.202	-.068
X6.8	.676	.257	.040	-.284	.224	-.273	-.290

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 7 components extracted.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan data Component Matrix diatas dapat disimpulkan semua item pernyataan memiliki korelasi dengan faktor 1 yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5, X3.6, X3.7, X3.8, X4.1, X4.2, X4.3, X4.4, X4.5, X4.6, X4.7, X4.8, X5.1, X5.2, X5.3, X5.4, X5.5, X5.6, X5.7, X5.8, X6.1, X6.2, X6.3, X6.4, X6.5, X6.6, X6.7 dan X6.8

Tabel 4.59 Rotated Component Matrix

	Rotated Component Matrix ^a						
	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X1.1	.203	.441	.118	.511	.315	.258	.169
X1.2	.240	.443	.264	.424	.238	.176	.247
X1.3	.298	.318	.138	.197	.261	.160	.668
X1.4	.236	.247	.406	.185	.079	.087	.689
X1.5	.208	.737	.205	.317	.014	.081	.203
X1.6	.302	.492	.185	.309	.384	.344	.151
X1.7	.190	.378	.396	.458	.258	.217	.147
X1.8	.184	.517	.204	.289	.043	.320	.431
X1.9	.202	.455	.083	.254	.501	-.053	.457
X1.10	.096	.304	.356	.324	.454	.057	.365
X2.1	.242	.180	.361	.572	.228	-.001	.403
X2.2	.175	.274	.153	.520	.350	.297	.366
X2.3	.183	.297	.236	.494	.490	.235	.161
X2.4	.179	.540	.316	.264	.213	.225	.339
X2.5	.382	.643	.070	.046	.193	.177	.306
X2.6	.196	.550	.346	.155	.316	.199	.125
X2.7	.250	.389	.335	.271	.340	.307	.056
X2.8	.254	.437	.183	.172	.136	.517	.243
X3.1	.412	.394	.257	.551	.013	.155	.240
X3.2	.389	.083	-.027	.552	.140	.259	.384
X3.3	.072	.187	.464	.601	.167	.243	-.022
X3.4	.250	.421	.118	.383	.416	.366	.118
X3.5	.151	.345	.399	.079	.207	.527	.167
X3.6	.362	.211	.405	.176	.373	.220	.267
X3.7	.444	.288	.500	.311	.238	.122	.197
X3.8	.609	.342	.323	.269	.279	.053	.176
X4.1	.494	.462	.102	.074	.271	.180	.470
X4.2	.399	.384	.221	.423	.351	.072	.134
X4.3	.380	.293	.207	.478	.117	.097	.437
X4.4	.551	.428	.208	.213	.279	.311	.027
X4.5	.616	.420	.338	.227	.025	.202	.059

Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
X4.6	.720	.209	.262	.177	.046	.230	.315
X4.7	.646	.395	.282	.327	.202	.061	.010
X4.8	.735	.145	.029	.075	.147	.279	.416
X5.1	.768	.168	.376	.162	.122	.046	.170
X5.2	.800	.062	.226	.199	.153	.157	.144
X5.3	.510	.350	.111	.129	.376	.467	.060
X5.4	.648	.159	.185	.076	.252	.426	.228
X5.5	.284	.296	.594	.104	.267	-.008	.172
X5.6	.459	.420	.528	.142	.224	.061	-.002
X5.7	.421	.181	.441	.348	.446	.177	-.020
X5.8	.230	.151	.599	.162	.005	.489	.291
X6.1	.285	.167	.766	.158	.032	.213	.182
X6.2	.237	.107	.157	.234	.233	.737	.063
X6.3	.312	.134	.555	.283	.345	.169	.093
X6.4	.276	.173	.358	.418	.240	.471	.072
X6.5	.319	.210	.423	.280	.483	.332	.133
X6.6	.195	.005	.566	.169	.296	.342	.382
X6.7	.321	.084	.379	.293	.576	.329	-.019
X6.8	.152	.139	.165	.106	.740	.293	.317

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 19 iterations.

Sumber Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat yang mengelompokkan pada faktor 1 adalah X4.8, X4.4, X4.5, X4.6, X4.7, X4.8, X5.1, X5.2, X5.3, X5.4 dan X5.5 dengan loading faktor diatas 0,50. Selanjutnya yang mengelompokkan pada faktor 2 adalah X1.5, X1.8, X2.4, X2.5 dan X2.6 dengan loading faktor diatas 0,50. Selanjutnya yang mengelompokkan pada faktor 3 adalah X3.7, X5.5, X5.6, X5.8, X6.1, X6.3 dan X6.6 dengan loading faktor diatas 0,50. Selanjutnya yang mengelompokkan pada faktor 4 adalah X1.1, X2.1, X2.2, X3.1, X3.2 dan X3.3 dengan loading faktor diatas 0,50. Selanjutnya yang mengelompokkan pada faktor 5 adalah X1.9, X6.7 dan X6.8 dengan loading faktor diatas 0,50. Selanjutnya yang mengelompokkan pada faktor 6 adalah X2.8, X3.5 dan X6.2 dengan loading faktor diatas 0,50. Selanjutnya yang mengelompokkan pada faktor 7 adalah X1.3 dan X1.4 dengan loading faktor diatas 0,50. Terdapat 14 item yang memiliki loading faktor dibawah 0,50 yaitu X1.2, X1.6, X1.7, X1.10, X2.3, X2.7, X3.4, X3.6, X4.1, X4.2, X4.3, X5.7, X6.4 dan X6.5.

Dari hasil analisis *Total Variance Explained* dari 50 item pernyataan terbagi dalam 7 faktor dengan nilai *eginvalues* > 1. Kemudian hasil reduksi faktor dapat

dilihat dari nilai *Rotated Component Matrix*, butir pernyataan yang membentuk faktor 1 dapat dilihat variabel dominan yang memiliki nilai loading tertinggi yaitu X5.2 sebesar 0,800, maka faktor 1 diberi nama baru yaitu *Locus of Control*, kemudian faktor 2 dapat dilihat variabel dominan yang memiliki nilai loading tertinggi yaitu X2.5 sebesar 0,643 maka faktor 2 diberi nama *Financial Socialization*, selanjutnya faktor 3 dapat dilihat variabel dominan dengan nilai loading faktor tertinggi yaitu X6.1 sebesar 0,766 maka faktor 3 diberi nama *Lifestyle*, faktor 4 dapat dilihat variabel dominan dengan nilai loading faktor tertinggi yaitu X3.3 sebesar 0,601 maka faktor 4 diberi nama *Financial Behavior*, faktor 5 nilai loading faktor tertinggi adalah X6.8 sebesar 0,740 maka faktor 5 diberi nama *Lifestyle 1*, faktor 6 nilai loading faktor tertinggi adalah X6.2 sebesar 0,737 diberi nama *Lifestyle 2*, terakhir adalah faktor 7 nilai loading faktor X1.4 sebesar 0,689 diberi nama *Financial Knowledge*.

Tabel 4.60 Component Transformation Matrix

Component Transformation Matrix							
Component	1	2	3	4	5	6	7
1	.473	.417	.397	.375	.346	.310	.297
2	-.832	.122	.085	.364	.367	.134	.010
3	.063	-.479	.574	-.068	.148	.282	-.575
4	-.124	.006	.638	.158	-.370	-.611	.204
5	-.124	-.496	.133	-.277	-.015	.339	.728
6	-.212	.488	.202	-.294	-.576	.499	-.097
7	.073	-.312	-.199	.731	-.504	.262	-.019

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Hasil *Component Transformation Matrix* yang menunjukkan hubungan matematis antara komponen awal dan komponen yang telah diputar dalam analisis faktor. Output menunjukkan korelasi antar faktor cukup rendah. Ini menunjukkan bahwa analisis faktor yang diinginkan berhasil didapatkan, yaitu di dapatnya faktor yang tidak berkorelasi dengan faktor lainnya sudah tercapai. Adapun

analisis faktor dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Komponen 1 memiliki loading tinggi pada variabel komponen pertama sebesar 0,473, dapat diartikan bahwa variabel *financial knowledge* menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being*. 2) Komponen 2 memiliki loading tinggi pada variabel komponen keenam sebesar 0,488, dapat diartikan bahwa variabel *lifestyle* menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being*. 3) Komponen 3 memiliki loading tinggi pada variabel komponen keempat sebesar 0,638 dapat diartikan bahwa variabel *financial behavior* menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being*. 4) Komponen 4 memiliki loading tinggi pada variabel komponen ketujuh sebesar 0,731 di mana dalam rotation faktor menjadi variabel *lifestyle 1*, menjadi faktor yang paling besar yang mempengaruhi *financial well-being*. 5) Komponen 5 memiliki loading tinggi pada variabel komponen kedua sebesar 0,367 dapat diartikan bahwa variabel *financial socialization* menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being*. 6) Komponen 6 memiliki loading tinggi pada variabel komponen keenam sebesar 0,499 dapat diartikann bahwa variabel *lifestyle 2*, menjadi faktor yang paling besar yang mempengaruhi *financial well-being*. 7) Komponen 7 memiliki loading tinggi pada variabel komponen kedua sebesar 0,728 dapat diartikan bahwa variabel *locus of control* menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being*.

4.2 Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan terbentuk 7 komponen:

Faktor pertama yang terbentuk *locus of control*. *Locus of control* dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being*. Individu dengan internal *LoC* cenderung memiliki kesejahteraan finansial yang lebih tinggi karena mereka

merasa bertanggung jawab atas kondisi keuangannya dan bertindak proaktif. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2023) menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial well-being*. Menurut Zalmi, Z., Arifin, A. Z., & Rahayu, (2019) *Locus of control* merupakan faktor psikologis yang berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial individu.

Kemudian faktor kedua yang terbentuk adalah *Financial Socialization*. *Financial Socialization* berperan penting dalam membentuk *Financial Well-Being*. Proses ini memengaruhi bagaimana individu memahami dan mengelola uang, baik secara langsung maupun melalui pembentukan literasi keuangan dan perilaku yang bijak. Sosialisasi keuangan yang baik terutama dari orang tua cenderung menghasilkan kesejahteraan finansial yang lebih tinggi di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh (Syahputra et al., 2023) menyatakan bahwa *financial socialization* berpengaruh terhadap *financial well-being*. Sosialisasi keuangan dapat memengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan finansial. Hal ini disebabkan oleh tingkat pemahaman yang baik mengenai keuangan yang dapat berdampak pada keputusan keuangan yang lebih bijak (Chhatwani, 2022).

Faktor ketiga, yang menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being* adalah *life style*. Menurut penelitian (Wahyuni et al., 2023) Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial well-being*. Gaya hidup konsumtif atau tidak terkontrol akan menurunkan kesejahteraan finansial karena meningkatkan risiko utang dan tekanan ekonomi. Sebaliknya, gaya hidup hemat dan terencana mendukung keamanan finansial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan finansial, dapat

disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan finansial (Johan, I. R., Noor, N. M., & Bakar, 2013).

Faktor keempat yang menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being* adalah *financial behaviour*. *Financial behaviour* sangat berpengaruh terhadap *financial well-being*. Perilaku keuangan yang sehat, seperti menabung, mengatur anggaran, dan mengelola utang dengan bijak, secara langsung meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang. Sebaliknya, perilaku yang boros dan tidak terencana akan menurunkan rasa aman finansial dan meningkatkan stres ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh (Subaida, 2024) menyatakan bahwa *financial behaviour* berpengaruh terhadap *financial well-being*. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Dengan menyusun anggaran pribadi, dapat menentukan skala prioritas dalam pengeluaran mereka serta menghindari pembelian impulsif, sehingga dapat meningkatkan rasa aman dalam aspek keuangan mereka (Luis, J. C., & Manan, 2020).

Faktor kelima yang menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being* adalah *financial literacy*. *Financial literacy* terbukti berpengaruh positif terhadap *financial well-being*, karena tingkat literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu untuk memahami, merencanakan, dan mengelola keuangan secara efektif sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai kestabilan dan kesejahteraan finansial (Aliffansyah & Sabandi, 2024). Rendahnya literasi keuangan yang dimiliki setiap individu akan berdampak terhadap keputusan keuangan yang akan diambil yang hanya berdasarkan kurangnya keinginan serta persepsi dalam menerima nasehat keuangan yang dapat berdampak terhadap kesejahteraan keuangan. (Salsabila & Hapsari 2020).

Faktor keenam yang menjadi faktor yang mempengaruhi *financial well-being* adalah *financial knowledge*. menurut Selvia et al., (2021) *Financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial well-being*, karena pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan memungkinkan individu untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi secara optimal sehingga tercapai kestabilan dan kesejahteraan finansial. Menurut Selvia, S., Susilowati, E., & Kurniawan, (2020) *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Well-being*. *Financial knowledge* yang baik memungkinkan seseorang untuk mencapai keberhasilannya. Hubungan antara pengetahuan keuangan dan kesejahteraan finansial tidak hanya berdampak langsung, tetapi juga memiliki dampak tidak langsung yang dipengaruhi oleh perilaku keuangan individu tersebut

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Knowledge* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Well-being* masyarakat Kota Medan.
2. *Financial Socialization* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Well-being* masyarakat Kota Medan.
3. *Financial Behavior* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Well-being* masyarakat Kota Medan.
4. *Financial Literacy* tidak menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Well-being* masyarakat Kota Medan.
5. *Locus Of Control* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Well-being* masyarakat Kota Medan.
6. *Lifestyle* menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Well-being* masyarakat Kota Medan.

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, masyarakat Kota Medan disarankan untuk lebih proaktif dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi guna meningkatkan kesejahteraan finansial. Adapun hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Salah satu langkah penting yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) melalui berbagai

sumber seperti pelatihan, seminar, literatur, atau platform digital yang membahas pengelolaan keuangan. Pengetahuan ini akan membantu individu memahami konsep dasar seperti penganggaran, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

2. Selain itu, masyarakat juga perlu memperhatikan sosialisasi keuangan dalam keluarga dan lingkungan sekitar. Orang tua dapat mulai memperkenalkan konsep keuangan sederhana kepada anak sejak usia dini, serta memberi contoh perilaku keuangan yang baik. Lingkungan sosial yang mendukung, termasuk komunitas atau kelompok belajar keuangan, juga dapat memperkuat kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.
3. Masyarakat diharapkan mulai membentuk dan memperbaiki perilaku keuangan (*financial behavior*) mereka. Hal ini mencakup kebiasaan seperti menyusun anggaran bulanan, menabung secara rutin, menggunakan utang secara bijak, dan membuat prioritas pengeluaran. Perilaku keuangan yang terencana dapat menjadi kunci dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan mencapai kestabilan finansial.
4. Disarankan agar masyarakat terus meningkatkan literasi keuangan, tidak hanya pada aspek menabung, tetapi juga investasi, asuransi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Pemerintah dan lembaga keuangan juga dapat membantu dengan program literasi yang berkelanjutan.
5. Selanjutnya, penting bagi masyarakat untuk mengembangkan *locus of control* yang bersifat internal. Artinya, setiap individu perlu menyadari bahwa kesejahteraan finansial tidak semata-mata ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh sikap dan keputusan pribadi. Dengan merasa memiliki

kendali atas kondisi keuangan sendiri, seseorang akan lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk memperbaiki situasi ekonominya.

6. Masyarakat perlu mengevaluasi kembali gaya hidup (*lifestyle*) yang dijalani. Gaya hidup konsumtif, berbelanja tanpa perencanaan, dan mengikuti tren yang tidak sesuai kemampuan finansial harus dihindari. Sebaliknya, mengadopsi gaya hidup hemat, efisien, dan sesuai kebutuhan akan memberikan ruang bagi terciptanya keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Suja'i, I. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Smartphone Xiaomi di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–12.
- Aliffansyah, D., & Sabandi, M. (2024). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-being Moderated by Family Economic Education. *Analysis Journal*, 13(3), 253–261.
- Amanaturrohim, E., & Widodo, A. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–12.
- Amelia, N., Oktarahmadini, S., & Harahap, A. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengetasan Kemiskinan di Kota Medan. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 2(April), 247–252.
- Arafor, D. A., & Kurniawati, E. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 1–12.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Asriyah, A. (2007). Kesejahteraan Perorangan dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 123–134.
- Caya, M. F. N., & Rahayu, E. (2019). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 1–12.
- CFPB. (2015). *Financial Well-Being: The Goal of Financial Education*. Consumer Financial Protection Bureau.
- Chhatwani, M. (2022). Financial socialization and Financial behavior: Mediating role of financial literacy. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 33(2), 100–112.
- Collins, J. M., & Urban, C. (2021). The role of information on retirement planning: Evidence from a field study. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 91(4), 113–121.
- Damian, E., Grigoras, V. A., & Negrea, A. (2019). Financial socialization and financial behavior of young adults. *Sustainability*, 11(14), 37–48.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.

- Dewanti, R. A., & Asandimitra, N. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Socialization, and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 443–455.
- Dewi, I. A. P. R., & Samuel, H. (2015). Analisa Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Nilai terhadap Niat Beli Produk Organik Pangan di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 9(1), 16–31.
- Fadilah, F., & Mahyuny, D. L. (2018). Hubungan Antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 13(1), 1–10.
- Fatmawati, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 1–16.
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). Family financial socialization: Theory and critical review. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 644–667.
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–13.
- Gunawan, A., & Nasution, U. S. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Radiman, R., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). The Role of Financial Literacy in Financial Management Ability to Prepare The Retirement Independently. *Proceedings of the 1st International Conference on Economics, Management, Accounting and Business, ICEMAB 2018*, 1–8.
- Harsanto, B. T. (2016). Determinants of financial literacy and its impacts on individual financial performance. *Jurnal Economia*, 12(1), 1–16.
- Herdinata, C., & Pranataasari, N. D. (2020). The effect of financial literacy and financial self-efficacy on financial behavior. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 11–20.
- Hidajat, T. (2016). Demographic factors and financial literacy on the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 18(1), 52–58.

- Hidayah, N., Sulistyowati, R., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Masyarakat di Kota Surabaya. *JEBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 1–16.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Isomidinova, G., & Singh, J. S. K. (2017). Determinants of financial literacy: A quantitative study among young students in Tashkent, Uzbekistan. *Electronic Journal of Business & Management*, 2(1), 61–75.
- Johan, I. R., Noor, N. M., & Bakar, R. (2013). The impact of lifestyle on financial well-being of urban Malaysian consumers. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 403–409.
- Khairani, R., & Alfarisi, S. (2019). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 243–258.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, O. S. (2021). Time is money: Rational life cycle saving with optimistic or pessimistic investment beliefs. *Journal of Pension Economics & Finance*, 20(1), 1–19.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Editi). Pearson Prentice Hall, Inc.
- Koto, M. (2024). Financial Fragility Keluarga di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 19–29. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb>
- Kurniawati, E. P., & Lestari, S. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 11–22.
- Kusumaningtuti, S. S., & Soetiono, K. S. (2017). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Luis, J. C., & Manan, A. (2020). The influence of financial behavior on financial well-being. *International Journal of Business and Management*, 15(1), 59–70.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Journal of National Association for Business Economic*, 4(2), 35–44.
- Manurung, A. H. (2018). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Investor Ritel. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(1), 76–85.

- Marpaung, E. I., Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 1–15.
- Marunduri, R., & Siregar, D. L. (2024). Pengaruh Locus of Control dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 1–12.
- Muir, K., Hamilton, M., Howell, N., Thomson, C., Hargreaves, D., & Huynh, E. (2017). *Exploring Financial Wellbeing in the Australian Context*. University of New South Wales.
- Muir, K. ;, Hamilton, M. ;, Noone, J. H., Marjolin, A. ;, Salignac, F. ;, & Saunders, P. (2017). *Exploring Financial Wellbeing in the Australian Context EXPLORING FINANCIAL WELLBEING IN THE AUSTRALIAN CONTEXT Final Report Exploring Financial Wellbeing in the Australian Context*. 2025–2028.
- Narendra, A. (2018). Pengaruh Locus of Control, Literasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 1–10.
- Nisa, A., & Haryono, S. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 567–582.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019a). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–110.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019b). The Influence of Financial Literacy and Emotional Intelligence on Personal Financial Management with Self-Control as a Mediation Variable. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(3), 357–369.
- Pratama, J. (2023). *Faktor Determinan Pada Financial Well Being Pekerja Dewasa Di Jakarta* (pp. 1022–1034).
- Pratiwi, A. D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 443–455.
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga

- Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Qasim, M., & Siddiqui, D. A. (2023). Locus of control and financial well-being: The moderating role of financial literacy. *Heliyon*, 9(1), 26–31.
- Rahmadani, S. (2023). The Role of Financial Socialization in Shaping Financial Literacy and Behavior. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 15(1), 89–102.
- Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2023). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Romualdus, H. F., Siswanto, A., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, dan Financial Attitude Terhadap Financial Well-Being Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 1–15.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 80(6), 1–28.
- Safitri, D., & Kartawinata, B. R. (2020). The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Financial Attitude on Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 321–336.
- Safryani, D., Wibowo, A., & Nugraha, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 1–10.
- Santosa, S. (2016). *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara.
- Selvia, G., Rahmayanti, D., Afandy, C., & Zoraya, I. (2021). *The Effect of Financial Knowledge, Financial Behavior and Financial Inclusion on Financial Well-being*.
- Selvia, S., Susilowati, E., & Kurniawan, A. (2020). The Influence of Financial Knowledge and Financial Behavior on Financial Well-Being. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 158–171.
- Setiawan, I., & Soetiono, U. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Ramesh Kumar Moona Haji, M., & Mior Ahmad Jafri Md, S. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279.
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2010). Pathways to Life Success: A Conceptual Model of Financial Well-Being for Young Adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 31(6), 708–723.

- Silvy, C., & Yulianti, N. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.
- Siregar, H., Hasibuan, A., Pratama, A., & Sari, D. (2023a). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 1–12.
- Siregar, H., Hasibuan, A., Pratama, A., & Sari, D. (2023b). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 1–12.
- Soraya, E., & Lutfiati, D. (2020). The effect of financial literacy on financial management behavior of millennial generation. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 482–493.
- Subaida, I. (2024). The Influence of Financial Behavior on Financial Well-Being Through Financial Satisfaction. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(01), 30–39.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan. In *Alfabeta*.
- Suharso, P. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis,. Pendekatan Filosofi dan Prkatis*. Indeks.
- Susanti, S., & Ardyan, E. (2018a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 11(2), 145–159.
- Susanti, S., & Ardyan, E. (2018b). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 11(2), 145–159.
- Utkarsh, Steele, G. A., Jain, A., & Panda, R. B. (2020). Determinants of financial socialization, financial literacy, and financial well-being of young adults: A systematic review. *International Journal of Consumer Studies*, 44(3), 268–299.
- Wahyuni, K. (2023). The influence of financial literacy, financial self-efficacy, and financial behavior on financial well-being. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(1), 1–12.
- Widarjono, A. (2020). *Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi pertama*. UPP STIM YKPN.
- Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh Locus of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(1), 1–10.

- Zahra, S. F. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1255–1268.
- Zakia, R., Sumarwan, U., & Yuliati, L. N. (2014). Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Nilai terhadap Minat Beli Produk Kosmetik Halal. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 35–45.
- Zalmi, Z., Arifin, A. Z., & Rahayu, S. M. (2019). The effect of locus of control, financial literacy, and financial self-efficacy on financial well-being. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(3), 406–419.
- Zalmi, Z., Hartono, S., & Suhartini, S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 1–12.
- Zemtsov, A. A., & Osipova, T. Y. (2016). Financial Well-Being: The Concept and Its Measurement. *Journal of Institutional Studies*, 8(3), 133–142.

Lampiran 1 : PENGANTAR KUISONER

Analisi Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan

Kepada Yth :

Saudara/I Responden

Di Tempat

Berkaitan dengan kegiatan penelitian yang saya lakukan dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Well Being* Masyarakat Kota Medan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dengan ini saya mengharapkan bantuan saudara/I untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya sertakan dibawah ini.

Agar memperoleh masukan yang berarti, saya berharap kuisoner ini diisi dengan keadaan yang sebenarnya, semua sumber dan data yang diperoleh dijamin kerahasiannya. Atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, 15 april 2025

May kurnia sari siregar

A. Identitas Responden

Nomor Responden :

Petunjuk pengisian kuisioner : Berikan tanda cheklis (√) pada salah satu kotak yang paling mewakili diri anda untuk setiap pernyataan dibawah ini!

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia

- 30 – 35 Tahun
- 36 – 40 Tahun
- > 40 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Jawablah pernyataan ini dengan pendapat saudara/I
2. Pilihlah jawaban dari table daftar pernyataan dengan memberikan tanda checlish (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/I.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut :

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : Dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : Dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : Dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : Dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : Dengan Skor 1 |

Financial Well Being

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Uang yang ditabung						
1.	Saya menyisihkan sebagian penghasilan / pemasukan untuk ditabung					
2.	Saya lebih memilih menabung dibandingkan langsung membelanjakan uang					
Kondisi keuangan saat ini						
1.	Saya merasa cemas tentang kondisi keuangan saya					
2.	Saya memiliki penghasilan tetap setiap bulan					
Keterampilan mengelola keuangan						
1.	Saya mengutamakan kebutuhan daripada keinginan dalam pengeluaran					
2.	Saya memiliki tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang					

Financial Knowledge

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Wawasan suku bunga						
1.	Seberapa anda memahami konsep suku bunga.					
2.	Menurut anda perubahan suku bunga mempengaruhi keputusan anda dalam menabung atau meminjam uang di bank.					
Wawasan mengenali cicilan						
1.	Saya memahami perbedaan anatar cicilan dengan dan tanpa bunga					
2.	Cicilan mempermudah saya dalam membeli barang kebutuhan					
Wawasan mengenai pengelolaan keuangan						
1.	Saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulan					
2.	Saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu					
Wawasan mengenai investasi						
1.	Saya memahami perbedaan anatar menabung dan investasi					
2.	Saya merasa investasi penting untuk masa depan keuangan saya					
Wawasan terhadap laporan keuangan pribadi						
1	Saya meninjau kondisi keuangan pribadi saya secara rutin					
2	Saya merasa laporan keuangan pribadi membantu saya mengelola uang lebih bijak					

Financial Socialization

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengaruh orang tua						
1.	Orang tua saya mengajarkan pentingnya menabung sejak kecil.					
2.	Orang tua saya memberikan contoh pengelolaan keuangan yang baik					
Pengaruh rekan sebaya						
1.	Saya terpengaruh oleh kebiasaan teman dalam hal pengeluaran uang					
2.	Saya merasa tekanan dari teman memengaruhi keputusan keuangan saya					
Pengaruh media						
1.	Saya sering mendapatkan informasi tentang cara mengelola uang dari media sosial					
2.	Saya pernah mengikuti tren gaya hidup yang dipengaruhi oleh konten media					
Pengaruh tempat kerja						
1.	Rekan kerja saya sering berdiskusi tentang cara mengatur keuangan pribadi					
2.	Tekanan atau tuntutan kerja memengaruhi pengeluaran saya					

Financial Behavior

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan keuangan						
1.	Saya merasa kesulitan dalam mengelola keuangan karena kurangnya pengetahuan keuangan					
2.	Saya sering menunda atau tidak melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah saya buat					
Penganggaran keuangan						
1.	Saya merasa anggaran keuangan saya sudah realistis dan mudah diikuti					
2.	Saya jarang atau tidak pernah melebihi anggaran yang sudah saya buat					
Pengelolaan keuangan						
1.	Saya mampu mengatur keuangan keuangan agar tetap stabil meskipun ada kebutuhan mendadak					
2.	Saya menghindari utang konsumtif dan hanya berutang untuk hal hal yang produktif					

Penyimpanan keuangan						
1.	Saya lebih memilih menyimpan uang di bank daripada menyimpannya secara tunai di rumah					
2.	Saya merasa aman menyimpan uang di lembaga keuangan resmi seperti bank atau koperasi					

Financial Literacy

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan umum						
1.	Saya mengetahui apa itu dana darurat dan seberapa penting peranannya					
2.	Saya mengetahui perbedaan anatar tabungan, deposit, dan investasi					
Tabungan dan pinjaman						
1.	Saya mempertimbangan kemampuan keuangan saya sebelum mengambil pinjaman					
2.	Saya merasa tabungan dan pinjaman harus dikelola secara bersama dengan perencanaan keuangan yang baik					
Asuransi						
1.	Saya memahami fungsi dan manfaat dari memiliki asuransi					
2.	Saya memiliki minimal satu jenis asuransi (kesehatan, kejiwaan, kendaraan dll)					
Investasi						
1.	Saya mengetahui jenis jenis investasi seperti saham, reksa dana, emas atau properti					
2.	Saya mencari informasi dan edukasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi					

Locus of Control

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Persepsi kontrol diri						
1.	Saya percaya bahwa mengelola keuangan dengan baik penting untuk masa depan saya					
2.	Saya dapat menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak					

	saya butuhkan					
Keyakinan terhadap faktor eksternal						
1.	Saya merasa kesulitan mengatur keuangan karena terlalu banyak faktor eksternal yang memengaruhi					
2.	Saya merasa kondisi keuangan saya ditentukan oleh lingkungan dari pada usaha saya sendiri					
Pengaruh situasi stress						
1.	Stress memengaruhi kemampuan saya dalam menabung secara rutin					
2.	Situasi stress membuat saya mengabaikan rencana keuangan yang sudah saya buat sebelumnya					
Pengaruh kesehatan						
1.	Saya pernah mengalami kesulitan keuangan karena biaya berobat yang tinggi					
2.	Ketika saya sakit, penghasilan saya cenderung menurun					

Lifestyle

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Belanja						
1.	Saya sering melakukan belanja impulsif (spontan/tidak direncanakan).					
2.	Saya memilih produk berdasarkan kualitas, bukan hanya harga					
Keluarga						
1.	Keluarga saya memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan.					
2.	Kami mampu merencanakan keuangan jangka panjang (misalnya untuk pendidikan anak).					
Diri sendiri						
1.	Saya tidak tergoda untuk membeli barang yang tidak saya butuhkan.					
2.	Saya memiliki kendali penuh terhadap pengeluaran saya.					
Isu sosial						
1.	Program bantuan sosial dari pemerintah (misalnya: BLT, PKH, BPJS) membantu kesejahteraan saya.					
2.	Biaya pendidikan menjadi beban utama bagi keluarga saya.					

TABULASI KUESIONER

Hasil Data Kuesioner Responden

Financial Well Being

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
A1	4	4	4	4	4	4	24
A2	3	4	4	4	4	4	23
A3	2	2	2	2	2	2	12
A4	5	5	5	5	5	5	30
A5	5	5	5	5	5	5	30
A6	3	3	3	3	3	3	18
A7	5	2	5	5	5	2	24
A8	4	4	4	4	4	4	24
A9	5	5	5	5	5	5	30
A10	4	4	4	4	4	4	24
A11	5	5	5	5	5	5	30
A12	3	4	3	5	4	4	23
A13	4	4	3	4	5	4	24
A14	5	5	5	5	5	5	30
A15	5	4	5	5	4	4	27
A16	5	5	5	5	5	5	30
A17	5	4	5	4	4	4	26
A18	5	3	3	3	3	3	20
A19	3	5	4	5	5	5	27
A20	5	5	5	5	5	5	30
A21	4	4	4	4	4	4	24
A22	4	4	4	4	4	4	24
A23	5	5	5	5	5	5	30
A24	4	4	3	5	4	4	24
A25	3	3	2	4	3	3	18
A26	2	5	5	5	5	5	27
A27	5	5	5	5	5	5	30
A28	5	5	5	5	5	5	30
A29	5	5	4	5	5	5	29
A30	3	4	4	4	4	4	23
A31	4	4	4	4	4	4	24
A32	5	5	5	5	5	5	30
A33	3	3	4	4	3	3	20
A34	5	5	5	5	5	5	30
A35	4	4	4	4	2	4	22
A36	2	4	4	4	4	4	22
A37	4	4	4	4	4	4	24

A38	5	5	5	5	5	5	30
A39	3	5	3	3	4	5	23
A40	4	4	4	4	4	4	24
A41	3	3	4	5	3	3	21
A42	3	3	3	3	3	3	18
A43	5	5	3	4	3	5	25
A44	4	5	2	4	3	5	23
A45	3	5	3	5	3	5	24
A46	5	5	5	5	5	5	30
A47	3	4	4	5	4	4	24
A48	5	5	5	5	5	5	30
A49	5	3	3	3	3	3	20
A50	4	4	5	2	3	4	22
A51	5	4	4	4	4	4	25
A52	4	3	4	5	3	3	22
A53	4	4	5	3	4	4	24
A54	3	3	3	5	3	3	20
A55	4	3	4	4	3	3	21
A56	3	4	2	2	2	4	17
A57	3	5	4	4	4	5	25
A58	3	3	3	3	3	3	18
A59	4	5	4	4	5	5	27
A60	4	4	4	4	4	4	24
A61	5	5	4	4	4	5	27
A62	5	5	5	5	5	5	30
A63	4	3	3	3	3	3	19
A64	4	5	5	5	5	5	29
A65	5	5	5	5	5	5	30
A66	2	2	2	2	2	2	12
A67	4	3	5	3	3	3	21
A68	5	5	5	5	5	5	30
A69	3	3	5	5	3	3	22
A70	3	4	4	4	3	4	22
A71	4	5	5	5	5	5	29
A72	2	2	2	2	2	2	12
A73	3	4	4	4	4	4	23
A74	3	5	3	3	4	5	23
A75	5	3	5	5	5	5	28
A76	4	3	3	3	3	3	19
A77	2	2	2	2	2	2	12
A78	5	5	4	4	3	5	26
A79	5	5	5	5	5	5	30
A80	5	5	5	5	5	5	30

A81	4	4	4	4	4	4	24
A82	4	3	4	3	3	3	20
A83	3	4	3	4	4	4	22
A84	5	3	4	3	4	3	22
A85	3	3	3	3	3	3	18
A86	2	3	3	3	4	3	18
A87	3	5	3	3	3	5	22
A88	2	2	4	2	2	2	14
A89	1	2	2	2	2	1	10
A90	3	3	3	3	3	3	18
A91	3	3	5	5	5	5	26
A92	3	2	4	2	2	2	15
A93	4	4	4	4	4	4	24
A94	5	5	5	5	5	5	30
A95	2	2	3	3	2	2	14
A96	5	5	5	5	5	5	30
A97	5	5	5	5	5	5	30
A98	1	3	3	1	3	1	12
A99	3	5	3	3	3	5	22
A100	4	3	2	2	2	2	15

Hasil Data Kuesioner Responden

Financial Knowledge

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
A1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	44
A5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
A6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A8	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	29
A9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
A10	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	39
A11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A12	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	44
A13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
A14	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	31
A15	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
A16	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	38
A17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
A18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
A19	5	4	3	2	3	5	4	3	5	3	37
A20	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	39
A21	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
A22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
A23	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	46
A24	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	44
A25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A26	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	44
A27	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	44
A28	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	44
A29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A31	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	43
A32	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	45
A33	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
A34	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	42
A35	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	45
A36	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
A37	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4	42
A38	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42

A39	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
A40	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
A41	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	43
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
A45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A46	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
A47	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	43
A48	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	37
A49	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
A50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
A51	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	40
A52	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	31
A53	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	45
A54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A55	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	40
A56	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
A57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
A58	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
A59	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A65	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
A66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
A67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
A70	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
A71	4	3	5	5	3	4	2	5	4	4	39
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A75	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
A76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
A80	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
A81	4	3	3	4	2	3	5	2	3	5	34

Hasil Data Kuesioner Responden

Financial Socialization

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
A1	4	4	4	3	5	4	4	4	32
A2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A4	5	5	4	5	4	4	4	4	35
A5	4	5	5	5	5	5	5	5	39
A6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A8	4	4	4	3	3	5	4	4	31
A9	5	5	5	4	5	5	4	5	38
A10	4	5	4	5	4	5	4	3	34
A11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A12	5	5	4	4	5	5	5	4	37
A13	4	3	1	3	3	3	3	4	24
A14	2	2	4	1	3	3	4	2	21
A15	2	3	3	3	3	3	3	3	23
A16	4	4	4	3	3	4	4	3	29
A17	3	4	3	3	5	4	4	4	30
A18	3	3	3	4	4	4	3	4	28
A19	3	5	5	3	4	3	4	3	30
A20	3	3	3	3	3	5	5	5	30
A21	5	4	5	5	4	5	4	5	37
A22	3	3	3	4	4	4	3	3	27
A23	4	5	4	5	4	5	5	5	37
A24	4	4	3	4	5	4	4	4	32
A25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A26	5	5	5	5	3	5	5	4	37
A27	5	4	4	4	5	5	4	5	36
A28	2	4	5	4	5	5	2	3	30
A29	4	4	4	3	3	4	4	3	29
A30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A31	4	4	3	3	3	4	3	2	26
A32	3	5	4	3	3	5	5	5	33
A33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A34	4	4	5	4	4	4	4	3	32
A35	4	5	4	4	5	5	5	5	37
A36	4	4	4	4	5	4	5	3	33
A37	5	5	5	5	5	3	4	4	36

A38	3	4	4	4	3	4	4	4	30
A39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A40	3	4	3	4	4	3	5	4	30
A41	3	4	5	5	3	4	5	5	34
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A46	4	4	4	3	3	4	3	3	28
A47	4	4	5	4	5	4	5	4	35
A48	5	4	4	5	3	3	3	3	30
A49	4	5	4	4	4	5	4	3	33
A50	4	4	4	5	5	4	5	5	36
A51	4	4	4	4	4	3	3	3	29
A52	3	4	3	2	3	4	3	3	25
A53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A54	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A55	4	5	4	3	5	4	3	4	32
A56	5	5	4	4	5	5	5	5	38
A57	4	4	4	4	5	3	5	4	33
A58	4	4	4	3	3	3	4	4	29
A59	5	5	5	5	5	5	5	4	39
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A65	4	4	4	4	3	4	3	3	29
A66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A67	5	4	5	4	5	4	4	5	36
A68	5	5	4	5	4	5	5	4	37
A69	4	4	4	4	4	4	4	5	33
A70	5	4	4	4	4	4	5	4	34
A71	2	5	3	4	5	3	3	5	30
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A75	4	5	5	4	5	4	5	5	37
A76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A80	4	4	4	5	5	5	5	3	35

Hasil Data Kuesioner Responden

Financial Behavior

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TOTAL
A1	4	4	4	4	4	4	3	5	32
A2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A4	4	4	4	5	5	5	5	5	37
A5	5	4	5	5	4	5	5	5	38
A6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A8	3	2	5	4	5	3	2	2	26
A9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A10	3	3	5	5	4	4	4	4	32
A11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A12	4	3	4	4	4	3	3	5	30
A13	4	3	3	3	4	3	4	3	27
A14	3	2	4	3	4	4	4	4	28
A15	3	3	3	2	3	3	3	3	23
A16	3	4	3	5	4	3	3	3	28
A17	4	5	4	4	5	4	4	4	34
A18	3	3	3	3	4	3	3	3	25
A19	3	5	4	5	2	4	3	4	30
A20	4	3	3	3	3	4	4	4	28
A21	5	5	5	4	4	4	5	4	36
A22	3	3	4	4	3	4	3	3	27
A23	5	2	5	5	5	5	4	5	36
A24	3	4	4	4	4	3	4	4	30
A25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A26	5	3	5	4	4	5	5	4	35
A27	5	5	4	4	5	4	4	5	36
A28	3	2	5	5	4	4	3	4	30
A29	3	3	3	3	3	4	4	3	26
A30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A31	3	4	4	4	2	4	4	5	30
A32	5	5	5	5	5	4	4	4	37
A33	4	4	4	4	4	5	3	5	33
A34	3	4	3	4	3	5	4	4	30
A35	5	4	3	5	4	4	5	5	35
A36	4	4	5	5	5	4	5	4	36
A37	5	2	5	5	5	5	5	4	36

A38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A39	5	5	4	4	5	4	4	4	35
A40	4	4	4	4	4	5	3	4	32
A41	4	5	4	5	4	5	4	5	36
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A46	3	3	4	4	4	4	4	4	30
A47	4	4	5	4	5	4	4	4	34
A48	5	4	5	4	3	4	4	5	34
A49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A50	4	5	4	4	4	5	4	5	35
A51	5	4	5	5	3	4	3	5	34
A52	5	3	3	4	3	3	3	2	26
A53	4	4	5	3	3	4	4	4	31
A54	4	4	4	5	5	4	4	4	34
A55	4	5	4	4	5	5	5	4	36
A56	5	5	5	5	4	4	4	4	36
A57	4	5	5	4	4	4	4	5	35
A58	3	3	5	3	4	5	4	3	30
A59	4	4	5	5	5	5	5	5	38
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	5	4	5	5	5	5	5	5	39
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A63	5	3	5	5	5	5	5	5	38
A64	5	5	5	5	5	4	4	4	37
A65	3	3	4	4	4	4	3	4	29
A66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A67	5	5	4	5	5	4	5	5	38
A68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A69	4	5	4	5	5	4	4	4	35
A70	5	4	4	5	4	4	5	5	36
A71	2	3	2	4	5	5	2	3	26
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A75	5	4	4	5	4	5	4	4	35
A76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A80	5	3	4	5	5	5	5	4	36

Hasil Data Kuesioner Responden

Financial Literacy

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TOTAL
A1	3	4	4	4	4	5	3	4	31
A2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
A6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A8	3	3	3	3	2	2	2	4	22
A9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A10	3	4	4	4	4	3	4	2	28
A11	3	3	2	3	3	3	3	3	23
A12	4	4	4	5	4	3	5	2	31
A13	3	3	3	3	4	4	4	4	28
A14	3	4	2	4	3	3	4	3	26
A15	4	3	3	3	4	4	3	4	28
A16	4	3	4	4	4	3	4	4	30
A17	4	4	4	3	3	3	4	4	29
A18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A19	3	5	3	5	3	3	5	4	31
A20	4	3	4	4	3	3	4	4	29
A21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A22	3	3	3	4	3	3	3	3	25
A23	4	5	5	5	5	3	5	3	35
A24	5	4	4	4	5	3	4	5	34
A25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A26	3	4	4	4	3	3	3	3	27
A27	5	4	5	4	4	5	5	5	37
A28	4	4	4	5	3	3	4	2	29
A29	3	3	4	3	3	3	3	3	25
A30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A31	3	3	5	3	4	4	4	5	31
A32	4	4	5	5	5	4	4	4	35
A33	4	4	4	4	5	5	5	4	35
A34	5	5	4	2	2	2	3	3	26
A35	5	4	5	5	5	5	5	4	38
A36	3	5	4	5	4	4	4	4	33
A37	5	5	4	5	5	5	5	5	39

A38	4	4	4	4	3	4	4	4	31
A39	4	4	5	5	5	4	5	5	37
A40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A41	4	5	4	3	4	3	3	4	30
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A44	5	4	5	5	5	5	5	5	39
A45	4	4	4	4	4	5	4	4	33
A46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A47	4	4	5	4	2	4	3	5	31
A48	3	4	5	4	4	5	3	5	33
A49	4	4	4	3	4	4	4	4	31
A50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A51	4	3	5	4	3	4	3	5	31
A52	3	4	4	3	3	3	4	3	27
A53	4	3	4	4	4	5	4	4	32
A54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A55	5	4	5	4	5	4	5	4	36
A56	4	4	4	4	4	5	5	5	35
A57	3	4	4	4	4	4	5	4	32
A58	3	3	2	3	4	4	4	3	26
A59	4	4	4	4	5	5	5	3	34
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A64	5	4	4	5	5	5	5	5	38
A65	4	4	4	4	4	4	3	4	31
A66	3	3	4	3	3	3	3	3	25
A67	5	5	4	5	4	5	5	4	37
A68	5	5	5	5	4	5	5	5	39
A69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A70	4	5	4	3	4	4	4	4	32
A71	5	2	3	4	2	4	2	5	27
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A75	5	5	4	5	4	4	4	4	35
A76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A80	4	4	4	5	5	4	4	4	34

Hasil Data Kuesioner Responden

Locus Of Control

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	TOTAL
A1	4	5	3	4	4	3	3	4	30
A2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A8	2	3	4	3	3	3	4	2	24
A9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A10	2	2	3	3	4	4	4	4	26
A11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A12	4	4	5	3	5	5	5	4	35
A13	3	3	3	3	4	3	3	2	24
A14	5	5	4	4	3	5	5	4	35
A15	2	3	3	3	3	2	3	3	22
A16	4	4	5	4	3	3	3	4	30
A17	4	4	4	4	4	4	4	3	31
A18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A19	3	3	5	4	2	3	5	1	26
A20	4	4	4	4	5	5	4	4	34
A21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A22	3	3	3	4	3	4	3	4	27
A23	3	3	5	3	5	5	5	5	34
A24	5	5	4	5	4	5	4	5	37
A25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A26	4	3	3	3	5	3	4	4	29
A27	4	4	4	4	4	4	5	4	33
A28	2	4	4	5	5	4	4	4	32
A29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A31	5	5	3	5	5	4	3	4	34
A32	4	5	5	5	3	3	4	5	34
A33	5	5	3	4	5	5	5	4	36
A34	3	3	3	3	4	3	4	3	26
A35	3	5	5	5	5	4	5	4	36
A36	4	3	5	4	4	4	4	5	33
A37	5	5	5	5	4	4	4	5	37

A38	3	3	3	3	4	4	4	4	28
A39	5	5	5	5	4	4	4	4	36
A40	5	3	4	3	3	4	4	4	30
A41	3	4	3	5	4	5	4	5	33
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A44	5	5	5	5	3	5	4	4	36
A45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A47	4	4	5	4	4	5	5	5	36
A48	4	5	4	5	5	4	4	4	35
A49	3	4	4	3	4	4	4	4	30
A50	5	5	5	5	5	4	4	4	37
A51	3	5	3	4	3	3	4	3	28
A52	3	4	2	2	2	3	3	3	22
A53	4	3	4	3	3	4	5	5	31
A54	4	4	5	5	4	4	4	4	34
A55	5	4	4	4	4	5	4	5	35
A56	4	4	5	5	4	5	5	5	37
A57	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A58	3	3	2	2	3	3	4	4	24
A59	5	5	4	5	4	5	5	5	38
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A62	5	5	5	5	5	5	4	4	38
A63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A64	4	4	5	5	5	5	4	5	37
A65	4	3	4	4	4	4	4	4	31
A66	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A67	5	4	5	4	5	4	5	4	36
A68	5	5	4	4	4	5	5	3	35
A69	5	5	5	4	4	4	4	4	35
A70	3	4	5	5	3	5	4	5	34
A71	2	3	5	5	3	2	3	5	28
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A75	4	5	4	4	5	3	4	4	33
A76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A80	4	4	4	5	5	5	4	4	35

A38	4	4	5	4	4	3	4	4	32
A39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A40	5	4	3	5	4	5	3	4	33
A41	4	5	3	5	5	5	5	5	37
A42	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A44	4	5	3	4	5	5	4	5	35
A45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A47	5	4	4	5	5	4	4	5	36
A48	4	4	4	5	3	4	4	3	31
A49	4	3	3	4	4	4	4	4	30
A50	4	5	4	4	4	4	4	4	33
A51	3	3	3	3	4	3	3	5	27
A52	2	3	3	3	2	3	2	3	21
A53	4	5	4	4	4	5	4	4	34
A54	4	4	3	4	4	4	4	5	32
A55	4	5	4	5	4	5	4	4	35
A56	5	5	4	4	4	4	5	4	35
A57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A58	4	3	3	3	4	5	3	4	29
A59	5	3	4	4	4	5	4	5	34
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A62	3	5	5	5	5	5	5	5	38
A63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A65	4	4	3	4	4	4	4	4	31
A66	3	3	3	4	4	3	3	4	27
A67	5	4	5	5	4	5	5	5	38
A68	5	3	5	5	5	5	5	5	38
A69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A70	4	5	4	5	4	5	5	5	37
A71	3	5	3	4	4	5	3	5	32
A72	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A75	5	3	4	4	4	4	5	5	34
A76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A80	4	4	5	5	4	5	4	4	35

